

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA UNTUK
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER DRUMBAND
DI SMP NEGERI 1 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
AULIA DEVI PRAHMADITA
(08208241012)

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA UNTUK MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI SMP NEGERI 1 SLEMAN” telah disetujui untuk diujikan.



Yogyakarta, 31 Oktober 2014

Pembimbing I

Drs. Cipto Budy Handoyo, M. Pd

NIP. 19650418 199203 1 002

Yogyakarta, 31 Oktober 2014

Pembimbing II

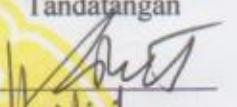
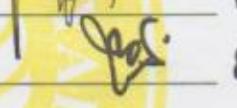
Tumbur Silaen, S. Mus, M. Hum

NIP. 19561010 198609 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA UNTUK MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI SMP NEGERI 1 SLEMAN" ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada 31 Oktober 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M. Pd	Ketua Pengaji		Desember 2014
Tumbur Silaen, S. Mus. M. Hum	Sekretaris Pengaji		Desember 2014
Drs. Sritanto, M. Pd	Pengaji I		Desember 2014
Drs. Cipto Budy Handoyo, M. Pd	Pengaji II		Desember 2014

Yogyakarta, 5 Desember 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aulia Devi Prahmadita

NIM : 08208241012

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian- bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2014

Penulis
Aulia Devi Prahmadita

Motto

Seorang ibu bukanlah tempat kita melabuhkan biduk segala rasa, namun sosok ibu member semangat biduk itu untuk terus berlayar.

Kekuatan itu bukan berarti kemenangan. Perjuangan yang akan melahirkan kekuatan. Ketika menghadapi kesulitan dan tidak menyerah, itulah kemenangan.

Belajar dari masa lalu, hidup untuk sekarang dan berencana untuk esok hari.

Lakukan yang terbaik dan Tuhan akan memberikan yang terbaik.

Manusia tak selamanya benar dan tak selamanya salah, kecuali ia yang selalu mengoreksi diri dan membenarkan kebenaran orang lain atas kekeliruan diri sendiri.

Jangan pernah meninggalkan suatu pekerjaan lantaran berfikir pekerjaan itu terlalu kecil, karena kita tidak tau kemana pekerjaan kecil itu menuntun kita.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda bukti cinta dan terimakasih untuk:

- Ibu Robin yang dengan tulus telah mendidik dan membesarkan saya.
- Alvianno dan Victorita sebagai moodbooster untuk mama menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
- Dr. Wahju Muljono, SH. Kn yang selalu memberikan doa, spirit untuk bertanggung jawab dan pantang menyerah akan kehidupan yang keras.
- Satya Vhisnu Dharma Kusuma selalu mendukung dalam penyelesaian tugas akhir dan selalu perhatian buat kami, khususnya Victorita.
- Maria Christina, Christina Dyah Hapsari, Wahyu Dhian Mustika, Tyas Sari, Enggar Ninu, Kurnia Pusparanthy, Fine Wedty, Miss Tari, Miss Wiwid dan teman yang lainnya.
- Keluarga Besar SMP Negeri 1 Sleman yang telah memberikan doa dan dukungan.

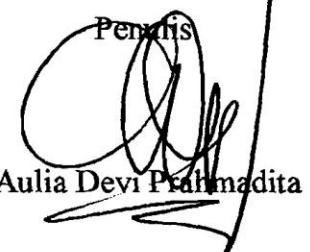
KATA PENGANTAR

Puji Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, karunia, dan petunjuk Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 1 Sleman” ini dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Musik pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Drs. Cipto Budi Handoyo, M. Pd, dosen pembimbing I.
2. H. T. Silaen, S. Mus, M. Hum, selaku dosen pembimbing II.
3. Anik Suwarni, guru bimbingan konseling dan guru ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 1 Sleman.
4. Seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman.
5. Mas Altri, selaku admin di Jurusan Pendidikan Seni Musik.

Yogyakarta, 31 Oktober 2014


Penulis
Aulia Devi Prahmadita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Minat.....	9
a. Pengertian minat	9
b. Jenis minat.....	11
c. Faktor- faktor yang mempengaruhi minat.....	12
2. Ekstrakurikuler <i>Drumband</i>	20
a. Pengertian Ekstrakurikuler.....	20
b. Jenis Ekstrakurikuler.....	21
c. Tujuan dan Ruang Lingkup Ekstrakurikuler.....	21
d. Musik.....	21
e. <i>Drumband</i>	25
f. Konsep dasar Pembelajaran Ekstrakurikuler <i>Drumband</i>	27

g. Alat Musik <i>Drumband</i>	28
h. Manfaat <i>Drumband</i>	35
i. Karakter Siswa SMP.....	36
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian	40
B. Variabel Penelitian	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Populasi	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Teknik Pengumpulan Data.....	42
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
1. Validitas.....	44
a. Validitas Isi.....	45
b. Validitas Konstruk.....	45
2. Reliabilitas.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Implikasi	78
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi- kisi Instrumen.....	39
Tabel 2. Skoring Instrumen	40
Tabel 3. Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Minat Siswa	49
Tabel 5. Distribusi Kategorisasi Minat Siswa	50
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Internal	53
Tabel 7. Distribusi Kategorisasi Berdasarkan Faktor Internal	54
Tabel 8. Faktor Internal Aspek Motivasi	57
Tabel 9. Faktor Internal Aspek Perhatian	59
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Eksternal	61
Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Berdasarkan Faktor Eksternal	62
Tabel 12. Faktor Eksternal Aspek Metode Mengajar Guru	65
Tabel 13. Faktor Eksternal Aspek Lingkungan	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Snare Drum</i>	29
Gambar 2. <i>Quart Tom</i>	29
Gambar 3. <i>Bass Drum</i>	29
Gambar 4. <i>Cymbal</i>	30
Gambar 5. <i>Stik</i>	30
Gambar 6. <i>Mallet Bass Drum</i>	30
Gambar 7. <i>Xylophone</i>	30
Gambar 8. <i>Timpani</i>	30
Gambar 9. <i>Marching Bells</i>	30
Gambar 10. <i>Trompet</i>	31
Gambar 11. <i>Mellophone</i>	31
Gambar 12. <i>Pianika</i>	31
Gambar 13. <i>Bendera</i>	31
Gambar 14. <i>Sabre</i>	32
Gambar 15. <i>Stik Mayoret</i>	32
Gambar 16. <i>Gitapati</i>	33
Gambar 17. Distribusi Frekuensi Variabel Secara Keseluruhan.....	52
Gambar 18. Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	54
Gambar 19. Distribusi Frekuensi Faktor Internal.	56
Gambar 20. <i>Pie Chart</i> Faktor Internal.	58
Gambar 21. <i>Pie Chart</i> Faktor Internal Aspek Motivasi.....	60

Gambar 22. <i>Pie Chart</i> Faktor Internal Aspek Perhatian.....	62
Gambar 23. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal.....	65
Gambar 24. <i>Pie Chart</i> Dari Segi Faktor Eksternal.	66
Gambar 25. <i>Pie Chart</i> Faktor Eksternal Aspek Metode Mengajar Guru.....	69
Gambar 26. <i>Pie Chart</i> Faktor Eksternal Aspek Lingkungan.	71

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA
TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND
DI SMP NEGERI 1 SLEMAN**

Oleh

**Aulia Devi Prahmadita
NIM 08208241012**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman, (2) faktor yang lebih dominan antara faktor internal dan eksternal dalam mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Sleman yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband* sebanyak 50 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, peneliti mengambil semua responden sebagai sampel penelitian karena subyek dalam penelitian ini kurang dari 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuisioner, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman diketahui berada pada kategori sedang sebesar 62,0%; (2) faktor eksternal merupakan faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband* dibandingkan dengan faktor internal.

Kata kunci: Faktor, Minat, Ekstrakurikuler, dan *Drumband*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu alat untuk memajukan suatu bangsa.

Masyarakat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat melalui pendidikan. Pendidikan dibutuhkan untuk mencetak generasi penerus bangsa agar memiliki kualitas, sehingga terciptalah sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu meneruskan tongkat estafet dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu perlu adanya suatu kesadaran dari masyarakat mengenai betapa pentingnya pendidikan bagi masyarakat itu sendiri sebagai usaha untuk mencapai kemakmuran hidup pada khususnya dan sebagai modal pembangunan bangsa ke depan pada umumnya.

Pendidikan di sekolah tidak cukup hanya mengembangkan intelektualitas saja, tetapi juga nilai-nilai etika, moral, seni dan budaya. Pendidikan seni budaya yang diadakan di tiap sekolah berbeda-beda, sesuai dengan kondisi sekolah, tersedianya guru sebagai pengajar serta sarana prasarana pembelajaran yang memadai. Akan tetapi pada umumnya pendidikan seni budaya terdiri atas beberapa mata pelajaran, diantaranya mata pelajaran seni musik, seni tari, dan seni rupa. Mata pelajaran seni, terutama seni musik merupakan pelajaran yang dapat melatih dan mengembangkan keterampilan kognitif, afektif serta psikomotor.

Suatu karya seni musik tidak terlepas dari imajinasi dan kreativitas seseorang terhadap apa yang ia dengar dan lihat, begitu juga dengan keindahan serta keserasian kelompok pemain musik terutama *drumband* dalam memainkan salah satu karya lagu yang seirama dengan langkah kaki masing-masing. Pemain alat musik perkusi dan melodi, pasukan *colour guard* (kelompok dengan pernyataan tampilan visual warna yaitu melalui bendera) serta piñata rama (*major* atau *mayoret*).

Kegiatan *drumband* adalah salah satu bentuk dari pengenalan musik di SMP Negeri 1 Sleman dan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dalam pelaksanaannya dilakukan pada siang hari pukul 14.00- 16.00.ekstrakurikuler tersebut tergabung dalam struktur kurikulum sebagai komponen pengembangan diri. Dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler tersebut, *drumband* adalah salah satu ekstrakurikuler yang diminati siswa. Nilai positif pengenalan *drumband* pada anak antara lain dapat menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, kreativitas dan kerjasama. Pada kegiatan ini sikap disiplin anak terlatih pada saat siswa mengikuti gerakan, hitungan dan abanya dari penata rama, oleh karena itu mengenal sikap tanggung jawab sendiri kepada orang lain dan kerjasama dalam kelompok. Di samping hal tersebut, keberhasilan *drumband* dipengaruhi adanya faktor-faktor yang menghambat dan mendukung.

Salah satu faktor yang menentukan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah keikutsertaan siswa-siswinya. Hal ini jelas karena siswa-siswilah yang menjadi subjek kegiatan tersebut. Kegiatan

ekstrakurikuler tidak akan terlaksana jika tidak ada siswa-siswi yang mengikuti. Ketersedian siswa-siswi untuk mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler seni musik adalah sangat tergantung pada minat siswa-siswi yang bersangkutan. Suatu kegiatan akan terlaksana dengan baik apabila terdapat minat yang cukup pada siswa atau sebagian siswa-siswi untuk mengikutinya.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sleman karena memiliki prestasi akademis yang baik, hal ini dapat dilihat dari lulusan siswa-siswinya yang mendapat nilai cukup tinggi sehingga sebagian besar siswa melanjutkan di SMA-SMA unggulan, dan juga antusias yang tinggi dari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMP Negeri 1 Sleman. Di sekolah ini selain mengutamakan pendidikan intrakurikulernya juga selalu memberikan perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini ada beberapa macam diantaranya, ekstrakurikuler musik, tari, PMR, pramuka, olah raga. Pada ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Sleman ini ada dua yaitu *drumband* dan paduan suara. Dari seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sleman cukup berjalan dengan baik, namun kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati oleh siswa-siswi di SMP Negeri 1 Sleman ini adalah ekstrakurikuler *drumband*.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa-siswi di SMP Negeri 1 Sleman terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband*, terutama pada siswa kelas VII karena bagi mereka ekstrakurikuler *drumband* adalah suatu hal

yang baru mereka ikuti ketika mereka masuk di SMP Negeri 1 Sleman. Untuk dapat merencanakan dan melaksanakan proses kegiatan ekstrakurikuler *drumband* dengan baik seorang guru sebaiknya mengetahui kemampuan awal siswa, sehingga dengan demikian dapat dikelompokan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Untuk menjalankan suatu aktivitas khususnya ekstrakurikuler *drumband* perlu adanya minat. Minat merupakan kecenderungan yang menetap, subjek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut (Winkel, 1991: 105).

Dengan adanya minat dari siswa tersebut maka dalam melakukan aktivitas tersebut akan menyebabkan kegiatan yang dilakukannya akan menjadi lebih bermanfaat dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai minat sama sekali. Minat merupakan kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas. Kondisi-kondisi sosial individu dapat mengubah minat seseorang, sehingga dapat dikatakan minat itu stabil sifatnya. Minat adalah pemasatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek serta banyak sedikitnya kekuatan yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan (Suryabrata, 1990: 7).

Seorang siswa yang melakukan aktivitas musik dengan disertai minat yang tinggi dalam dirinya akan membuat siswa dalam melakukan aktivitas itu dengan sungguh-sungguh dan hasilnya akan lebih baik, sebab sebelum melakukan aktivitas musik, siswa tersebut memiliki tujuan yang ingin

dicapainya. Jadi, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003:180).

Tujuan yang telah ditentukan akan memicu siswa untuk berusaha melakukan hal yang terbaik guna mencapai apa yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan siswa, ini dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar siswa. Oleh karena itu kebutuhan dan tujuan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas itu berbeda-beda dan kedua faktor itu memiliki peranan yang penting.

Perlu adanya kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap ekstrakurikuler *drumband*. Untuk itu peneliti dalam penelitian ini mencari tahu bagaimana kecenderungan siswa-siswi SMP Negeri 1 Sleman dalam mengikuti ekstrakurikuler *drumband*, apakah lebih besar dipengaruhi oleh faktor dari dalam, ataukah faktor dari luar?

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Sleman sebagai tempat penelitian karena dari pengamatan sementara dapat dikatakan bahwa siswa-siswi SMP Negeri 1 Sleman sebagian besar sangat berminat terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband*.

B. Identifikasi Masalah

Berkaitan dengan hal-hal yang dikemukakan pada latar belakang masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Belum diketahui besar kecilnya minat siswa-siswi untuk mengikuti ekstrakurikuler *drumband*.
2. Belum diketahui faktor yang mendorong timbulnya minat siswa terhadap ekstrakurikuler *drumband*.
3. Belum diketahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband*.
4. Belum diketahui perbandingan antara faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, yang berkaitan dengan minat siswa banyak sekali dan karena terbatasnya waktu serta kemampuan peneliti, maka penelitian ini hanya akan dibatasi pada permasalahan:

1. Belum diketahui faktor yang mendorong timbulnya minat siswa terhadap ekstrakurikuler *drumband*.
2. Belum diketahui perbandingan antara faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan-batasan masalah tersebut, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat siswa di SMP Negeri 1 Sleman dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband*?
2. Faktor manakah yang lebih dominan antara faktor internal dan faktor eksternal dalam mempengaruhi minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan tersebut, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui minat siswa di SMP Negeri 1 Sleman terhadap ekstrakurikuler *drumband*.
2. Mengetahui faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dibidang yang sama.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah selaku pemegang kebijakan di sekolahnya untuk lebih memperhatikan potensi dan minat siswanya sehingga dapat meningkatkan prestasi di bidang musik.

b. Bagi pembimbing ekstrakurikuler *drumband*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan guru agar dapat memaksimalkan pembelajaran setelah mengetahui minat pada siswa-siswanya, dengan tujuan pembelajaran ekstrakurikuler *drumband* dapat terlaksana secara menyeluruh dan pemberian materi dapat tersampaikan dengan maksimal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat

a. Pengertian minat

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, Syah (2006: 151). Minat sebagai salah satu syarat utama dalam mempelajari suatu hal atau objek, karena setiap individu mempunyai kecenderungan yang tinggi terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan keinginannya. Ketertarikan yang tinggi tersebut membuat seseorang bersungguh-sungguh dalam mengenal dalam mempelajari suatu hal atau objek.

Minat merupakan kesadaran seseorang bahwa objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi bersangkut paut dengannya. Menurut Purwanto, (2008: 135) minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut tentang objek tertentu. Minat seseorang sering dikaitkan dengan perhatian, artinya untuk melihat ada tidaknya minat seseorang terhadap sesuatu dapat diketahui dari ada tidaknya perhatian terhadap hal tersebut dan biasanya disertai dengan adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek yang dikehendakinya. Minat seseorang terhadap suatu objek menyebabkan

perhatian orang itu selalu tertuju pada objek tersebut. Hal inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan yang berlangsung terus menerus yang membutuhkan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya lebih selektif terhadap objek minatnya.

Selanjutnya menurut Hurlock (1978: 114), minat merupakan sumber dorongan pada seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan partisipasi seseorang dalam mengikuti kegiatan secara alami dan hal tersebut didorong oleh keinginan yang berasal dari setiap individu. Adapula pendapat dari Slameto (2003: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Seseorang dikatakan mempunyai minat apabila ia mempunyai ketertarikan lebih terhadap sesuatu secara terus menerus dan semua itu timbul dari dalam sendiri, dan pengungkapannya melalui partisipasi dalam suatu aktifitas.

Seseorang yang berperasaan senang dan menyukai pengetahuan, maka ia akan cepat mengerti dan mengingatnya, karena minat adalah suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Pendapat tersebut dikemukakan oleh Singer (1987: 78). Seseorang dapat mempunyai minat belajar yang tinggi apabila ia terlibat secara aktif pada aktifitas belajarnya serta berkeinginan mengetahui, mempelajari, dan membuktikan lebih lanjut.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, minat pada dasarnya merupakan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang dikehendaki berdasarkan pada apa yang ia perhatikan sebelumnya. Semua itu muncul atas dorongan dari dalam sendiri dengan disertai perasaan senang pada saat mendalami objek tersebut.

b. Jenis minat

Semakin tinggi minat yang ada pada diri siswa tersebut dan dapat tersalurkan serta mendapat bimbingan dengan baik, maka minat tersebut dimungkinkan akan menjadikan siswa belajar dengan antusias yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan baik. Menurut Joner (Djamarah, 1994: 26) minat siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut Winkel (1997) faktor internal terdiri dari pengaruh umur, jenis kelamin, pengalaman, persepsi, perasaan mampu, intelegensi, prestasi belajar, motivasi dan kebutuhan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, informasi, teman sebaya, sosial ekonomi, dukungan orangtua dan juga lingkungan sosial dimana individu itu tinggal.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

1.) Faktor internal

Faktor internal meliputi:

a) Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Tampubolon (1993: 98) minat merupakan “ perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi”. Selain itu, Prayitno (1995: 10) juga menjelaskan bahwa motivasi ada dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang keberadaanya disebabkan oleh pengaruh rangsangan dari luar individu.Motivasi menurut Wlodkowsky (Prasetyo, 1997:65) merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Agar proses pembelajaran yang dilakukan guru menarik minat siswa dan memberi tantangan pada siswa Keller (Prasetyo, 1997: 87) menyusun prinsip-prinsip motivasi yaitu:

1.) Attention (perhatian)

Perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Agar siswa berminat dan memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru dapat menyampaikan materi dan

metode secara bervariasi, senantiasa mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

2.) *Relevance* (relevan)

Relevansi menunjukkan adanya hubungan antara materi pelajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Motivasi siswa akan terpelihara apabila siswa menganggap ada yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipengang. Relevansi menunjukkan adanya hubungan.

3.) *Confidence* (kepercayaan diri)

Merasa diri kompeten atau mampu merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan. *Self efficacy* adalah keyakinan pribadi bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan suatu tugas yang menjadi syarat keberhasilan.

4.) *Satisfaction* (kepuasan)

Keberhasilan dalam mencapai tujuan akan menghasilkan kepuasan, dan siswa akan semakin termotivasi untuk mencapai tujuan dipengaruhi oleh konsekwensi yang diterima, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Untuk meningkatkan dan memelihara motivasi siswa, guru dapat memberi penguatan (*reinforcement*) berupa pujian, pemberian kesempatan dan sebagainya.

Atkinson (1993: 320) motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau lebih berpengaruh.

b) Cita – Cita

Setiap manusia memiliki cita-cita dalam hidupnya, termasuk para siswa. Cita-cita yang mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan cita-cita juga bisa dikatakan sebagai wujud dari minat seseorang dalam prospek kehidupan di masa yang akan datang (Hull, 1952: 78).

c) Bakat

Di samping intelegensi, bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada orang yang membantah, bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu (Djamarah, 1994: 162). Winkel (1991: 152) menyatakan bahwa bakat merupakan kemampuan yang menonjol di suatu bidang tertentu. Munandar (1991: 18) mengartikan bakat sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.

2.) Faktor eksternal

Faktor eksternal menurut Winkel (1997). Faktor eksternal meliputi:

a) Guru

Menurut Singer(1991: 93) bahwa guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid–muridnya, berarti telah melakukan hal–hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan murid–muridnya. Djamarah (1994: 85) merumuskan peranan guru dalam pembelajaran sebagai berikut :

1.) Korektor

Sebagai korektor guru berperan menilai dan mengkoreksi semua hasil belajar, sikap, tingkah laku, dan perbuatan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah sehingga pada akhirnya siswa dapat mengetahui.

2.) Inspirator

Sebagai inspirator guru harus selalu dapat memberikan inspirasi kepada siswa mengenai cara belajar yang baik.

3.) Informator

Sebagai seorang pemberi informasi, guru harus dapat memberikan yang baik dan efektif mengenai materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum serta informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4.) Organisator

Sebagai organisator guru berperan untuk mengelola berbagai kegiatan akademik baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi belajar anak didik, diantara berbagai kegiatan pengelola pembelajaran yang terpenting adalah menciptakan kondisi dan situasi sebaik-baiknya sehingga memungkinkan para siswa belajar secara berdayaguna dan berhasil guna.

5.) Motivator

Sebagai motivator guru dituntut untuk mendorong anak didiknya agar senantiasa memiliki motivasi tinggi dan aktif belajar.

6.) Inisiator

Sebagai inisiator guru hendaknya dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Proses pembelajaran hendaknya selalu diperbaiki sehingga dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

7.) Fasilitator

Sebagai fasilitator guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan anak didik dapat belajar secara optimal. Fasilitas yang disediakan tidak hanya fasilitas fisik seperti ruang kelas yang memadai atau media belajar yang lengkap, akan tetapi juga fasilitas psikis seperti kenyamanan batin dalam belajar,

interaksi guru dengan anak didik yang harmonis, maupun adanya dukungan penuh guru sehingga anak didik senantiasa memiliki motivasi tinggi dalam belajar.

8.) Pembimbing

Sebagai pembimbing guru hendaknya dapat memberikan bimbingan kepada anak didiknya dalam menghadapi tantangan maupun kesulitan belajar. Sehingga, diharapkan melalui bimbingan ini anak didik dapat mencapai kemandirian dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

9.) Demonstrator

Sebagai demonstrator guru dituntut untuk dapat memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis sehingga anak didik dapat memahami materi yang dijelaskan guru secara optimal.

10.) Pengelola kelas

Sebagai pengelola kelas guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik karena kelas adalah tempat berhimpun guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan pengelolaan kelas yang baik diharapkan siswa dapat memiliki motivasi tinggi dalam belajar dan pada akhirnya dapat mencapai hasil belajar optimal.

11.) Mediator

Sebagai mediator hendaknya guru dapat berperan sebagai penyedia media dan penengah dalam proses pembelajaran anak

didik. Melalui guru, siswa dapat memperoleh materi pembelajaran dan umpan balik dari hasil belajarnya.

12.) Supervisor

Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis proses pembelajaran yang dilakukan sehingga pada akhirnya proses pembelajaran dapat optimal.

13.) Evaluator

Sebagai evaluator guru dituntut untuk mampu menilai produk (hasil) pembelajaran serta proses (jalanya) pembelajaran. Dari proses ini diharapkan diperoleh umpan balik dari hasil pembelajaran untuk optimalisasi hasil pembelajaran.

b) Keluarga

Orang Tua adalah yang terdekat dalam keluarga, oleh karena itu keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran (Singer, 1987: 98).Apa yang diberikan keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan jiwa anak.

c) Teman Pergaulan

Melalui pergaulan, siswa dapat terpengaruh arah minatnya oleh teman–temannya, khususnya teman akrab. Khusus bagi remaja, pengaruh teman ini sangat besar karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktivitas bersama-sama untuk mengurangi ketegangan dan keguncangan yang mereka alami

(Djamarah, 1994: 98). Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh minatnya. Hal ini ditegaskan pada pendapat yang dikemukakan oleh Crow (1988: 352) bahwa “minat dapat diperoleh dari kemudian sebagai dari pengalaman mereka dari lingkungan dimana mereka tinggal”.

d) Lingkungan

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya (Crow, 1988: 307). Menurut Sugono (2008: 831) lingkungan adalah daerah atau kawasan yang termasuk didalamnya.

e) Fasilitas

Alat atau fasilitas merupakan alat bantu untuk memperlancar berlangsungnya suatu kegiatan atau pembelajaran. Fasilitas menurut Sugono (2008: 289), merupakan sarana untuk memperlancar fungsi. Fasilitas yang mendukung seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut sebagai sarana untuk mendukung minatnya.

2. Ekstrakurikuler *Drumband*

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Saputra (1999: 6), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program yang berupa pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan kegiatan intrakurikuler. Pendapat lain dikemukakan oleh Wahjosumidjo (2007: 256), kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan-kegiatan siswa diluar jam pelajaran yang dilaksanakan di sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, memahami keterkaitan antara berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, serta dalam rangka usaha untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran bangsa dan bernegara, berbudi pekerti luhur dan sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Adapun definisi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar pelajaran dengan cara bertatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Depdikbud, 1994: 6). Menurut Sugiyono, dkk. (2003: 54) kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diadakan di luar jam pelajaran

sekolah dengan tujuan untuk lebih mengembangkan keterampilan pada suatu cabang tertentu sesuai dengan pilihan/ bakat dan kesenangannya.

Berdasarkan keempat pendapat di atas dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah untuk menyalurkan bakat, minat dan kegemaran siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dibidang yang diminati oleh masing-masing siswa, serta menanamkan rasa disiplin dan rasa tanggung jawab.

b. Jenis Ekstrakurikuler

Menurut Mulyasa (2003: 56) jenis kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

- 1.) *Krida*, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).
- 2.) *Karya ilmiah*, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.
- 3.) *Latihan/lomba keberbakatan/prestasi*, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan.
- 4.) *Seminar, lokakarya, dan pameran/bazaar*, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.

Berbagai jenis ekstrakurikuler tersebut tidak semuanya dilaksanakan di tiap sekolah. Hal tersebut disesuaikan dengan kemampuan dari masing-masing sekolah dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, imajinasi guru dan

kepala sekolah, fasilitas yang tersedia, dan biaya yang dapat terkumpul. Oleh sebab itu antara satu sekolah dengan sekolah yang lain mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda-beda. Untuk dapat mencapai tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, menurut Seno (1991: 9) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya:

- a) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- b) Memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat siswa sehingga siswa akan terbiasa dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan bermakna.
- c) Adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan semaksimal mungkin, sehingga program ekstrakurikuler dapat mencapai tujuan dari kegiatan itu sendiri.
- d) Faktor-faktor kemampuan pelaksanaan dalam memberikan penilaian terhadap kegiatan yang diselenggarakan.
- e) Sasaran dari pelaksanaan kegiatan adalah semua siswa atau sebagian siswa dalam lingkup pendidikan.

Berpedoman hal tersebut diharapkan setiap sekolah akan dapat mempersiapkan program yang akan dilaksanakan. Selain itu hal yang baku adalah adanya koordinasi antara kepala sekolah, wali kelas, guru maupun pihak yang terkait. Demikian juga perlu diingat bahwa adanya keterbatasan siswa antara lain segi mental, fisik, fasilitas dan biaya, maka dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat dilaksanakan baik secara individu maupun secara kelompok. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dilaksanakan

secara individu diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan, penyaluran bakat dan minat siswa, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara berkelompok diharapkan dapat memberikan wadah dalam rangka pembinaan terhadap pengabdian kemasyarakatan. Berdasarkan ketentuan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler perlu dilaksanakan di setiap sekolah dan diikuti oleh semua siswa.

c. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang merupakan alat dari pengalaman belajar memiliki nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler sekolah menurut Seno (1991: 8), yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengetahuan siswa baik dari segi kognitif, afektif, dan segi psikomotor siswa.
- 2) Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal, serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain.

Menurut Mulyasa (2003: 38) untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, prinsip kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

- a) *Individual*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.

- b) *Pilihan*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- c) *Keterlibatan aktif*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d) *Menyenangkan*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembirakan peserta didik.
- e) *Etos kerja*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f) *Kemanfaatan sosial*, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

d. Musik

Menurut Soeharto (1992: 86), musik adalah pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama dan harmoni, dengan unsur pendukung berupa bentuk sifat dan warna bunyi. Tidak jauh berbeda dengan pengertian yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 1991: 766), bahwa musik adalah nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang menghasilkan bunyi).

Pengertian musik banyak sekali dikemukakan oleh para ahli, yang dimaksud musik atau seni musik menurut (Purwowidodo, 1983: 9) adalah berikut:

- a. Musik adalah gerakan dalam totalitasnya : musik merupakan sifat-sifat ritmis, melodis, harmonis dan ia adalah suatu energi psikis yang segera

menyatakan diri keluar dari formasi nada-nada tertentu (RG Esscher, Gehrken, Ericson, dan Manthehood).

- b. Musik adalah bahasa curahan jiwa (Immanuel Kant)
- c. Musik adalah curahan kekuatan tenaga batin dan kekuatan tenaga penggambaran yang berasal dari gerak rasa dalam suatu rentetan suara yang berirama (Aritoteles).
- d. Musik adalah gerakan bunyi.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Safrina (2003: 2), menyatakan bahwa pendidikan musik mempunyai tujuan untuk menanamkan dan mengembangkan potensi rasa keindahan yang dimiliki, membantu anak mengungkapkan perasaan dan pikirannya melalui musik serta meningkatkan kreativitas anak dan ketrampilan dalam bidang musik.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa musik adalah kumpulan nada-nada yang mendukung irama atau ritme, melodi dan harmoni yang menjadi satu kesatuan serta merupakan ide musical. Dengan belajar musik juga membantu anak dalam melatih menyeimbangkan antara otak kiri dan kanan.

e. *Drumband*

Drumband merupakan salah satu wadah pendidikan seni musik yang biasa terdapat di sekolah-sekolah. Kegiatan bermain *drumband* bisa dikatakan sebagai kegiatan bermain dalam kelompok, mulai dari kelompok kecil (*seksional*) sampai kelompok besar (*corps*). Kelompok kecil contohnya kelompok *instrument* perkusi (*percussion line*), atau hanya kelompok

instrument pianika. Dalam musik perkusi bisa dikelompokkan secara kecil lagi, yaitu *instrument* perkusi ritmis (*battery*) dan melodis (*percussion in tone* atau *PIT*). *Instrument* musik perkusi ritmis meliputi *snare drum*, *bass drum*, *tenor drum*, *trio tom*, *bass concert*. Sedangkan *instrument* musik perkusi melodis yaitu *glockenspiel* (Kirnadi, 2004).

Menurut Banoe (2003: 124), *drumband* adalah band yang terdiri atas alat musik drum sebagai intinya, merupakan alat musik lapangan. *Drumband* bagi usia Sekolah Menengah Pertama merupakan alunan musik yang beradu menjadi satu dengan gerakan kaki dan tangan. Adapun teknik- teknik yang dipelajari dalam *drumband* antara lain seperti meniup, memukul (*sticking*), peragaan, sikap dalam membawa instrumen dan manuver baris- berbaris. Di lain bagian, Kirnadi (2004:1) bahwa

“*Drumband* adalah kegiatan seni musik (*musical activity*) yang terbagi dalam dua bagian pokok yaitu musical dan visual. Keduanya merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Lebih dari itu spirit atau semangat dalam mengikuti kegiatan *drumband* sangat penting (*esprit de corps*) yaitu akan memberikan keyakinan atau kepercayaan diri anggota sehingga sangat membantu dalam setiap penampilan.”

Di lain pihak menurut Banoe (2003:32) dalam Kamus Musik, *drum*, *drum set*, *band* dan *drumband* merupakan suatu komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Satuan musik atau *band* merupakan bagian dari *drum* dan *drum set*, sedangkan *drumband* adalah bagian dari *drum* serta *band*. Adapun pengertian secara rinci menurut Banoe (2003: 32) adalah sebagai berikut:

Drum adalah alat musik perkusi termasuk dalam keluarga *membraphone*, dimana sumber bunyinya adalah kulit tipis atau *membrane* yang direntangkan pada landasan berongga. *Drum set* adalah perangkat alat musik pukul dalam suatu pementasan *band*, *ansamble drum* atau *orquestra* yang terdiri dari sebuah *snare drum*,

sepasang *tom-tom*, sebuah *tom-tom* besar atau *floor tom*, satu buah *bass drum*, satu pasang *cymbalhi-hat* dan kombinasi perlengkapan yang lain tergantung dari *setting drum*. *Band* adalah satuan musik, lazimnya istilah bagi satuan musik yang tidak mengikut sertakan kelompok alat musik gesek.

Dari pengertian tersebut, maka *drumband* adalah alat musik yang

terdiri dari alat musik *drum* sebagai intinya ditambah dengan *instrument* tiup.

Keluarga musik tersebut merupakan musik lapangan dan irama *mars* musik *drumband* mendukung kegiatan baris- berbaris.

f. Konsep dasar Pembelajaran Ekstrakurikuler *Drumband*

Pembelajaran menurut Sudjana (2000: 80) merupakan setiap upaya yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Gulo (2004: 80) mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar. Nasution (2002:80) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Biggs (1984: 90) membagi konsep pembelajaran dalam 3 pengertian, yaitu :

1.) Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif

Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikan kepada siswa dengan baik.

2.) Pembelajaran dalam pengertian institusional

Secara institusional pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut

untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individual.

3.) Pembelajaran dalam pengertian kualitatif

Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjelaskan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

Dalam *drumband* terbagi menjadi 3 (tiga) divisi, yaitu 2 (dua) divisi untuk pemain musik dan 1 (satu) divisi untuk penari. Divisi pemain musik pada *drumband* dibagi menjadi 2 (dua) yaitu divisi perkusi dan divisi melodi. Divisi untuk penari dinamakan divisi *color guard*. Selain tiga divisi tersebut ada pemain sebagai gitapati dan mayoret. Mayoret bertugas mengkoordinasi anggota dalam melakukan manuver pada waktu pertunjukan berlangsung, gitapati memimpin keteraturan irama menggunakan pola aba-aba dari lagu-lagu yang disajikan.

g. Alat musik *Drumband*

1.) Perkusi

Perkusi adalah ragam alat yang cara membunyikannya dengan dipukul, diguncang atau saling memukul sesamanya (Banoe, 2003: 331). Instrumen musik perkusi diklasifikasikan berdasarkan fungsi dibagi dua yaitu perkusi ritmis dan perkusi melodi.

a.) Instrumen perkusi ritmis

Instrumen perkusi ritmis adalah instrumen musik yang dimainkan dengan cara dipukul dan tidak mempunyai nada, sehingga mengeluarkan bunyi membentuk sebuah ritme. Dalam pertunjukan *marching band*, perkusi digunakan sebagai penjaga tempo dan *beat* yang memungkinkan para pemain berjalan secara serempak dalam irama kecepatan yang sama. Instrumen musik yang termasuk dalam kategori ini antara lain *snare drum*, tenor drum, *quart tom* dan *bass drum*, seperti dilihat pada gambar-gambar berikut.



Gambar 1. *Snare Drum*



Gambar 2. *Quart Tom*



Gambar 3. Bass Drum



Gambar 4. Cymbal



Gambar 5. Stik



Gambar 6. Mallet Bass Drum

(Anonim, 2014)

b.) Perkusi Melodi

Perkusi melodi adalah instrumen musik yang dimainkan dengan cara dipukul dan memiliki nada seperti *xylophone*, marimba dan timpani (Hidajat, 2006:219). Begitu pula yang dijelaskan oleh Fauzi (2006: 112), instrumen musik yang mempunyai bilah-bilah atau penampang yang terbuat dari membran, kayu dan logam dalam susunan nada-nada dan dipukul menggunakan stik atau mallet.



Gambar 7. Xylophone



Gambar 8. Timpani



Gambar 9. *Marching Bells*

(Anonim, 2014)

2.) Melodi

Melodi adalah suatu gabungan dari rangkaian nada (*pitch*) dan ritme.

Rangkaian tinggi nada dan ritme ditandai oleh rangkaian not dan tanda diam dengan bermacam-macam nilai. Pengertian lain menyebutkan bahwa melodi adalah serangkaian nada dalam waktu. Rangkaian ini dapat dibunyikan sendirian, yaitu tanpa iringan atau dapat merupakan bagian dari rangkaian akor dalam waktu, biasanya merupakan rangkaian nada tertinggi akor-akor tersebut (Kusumah, 2009: 2)

Sebagian besar unit *drumband* menggunakan pianika sebagai instrumen melodi. Untuk format *drumband* yang lengkap, idealnya menggunakan terompet dan melophone, tetapi karena keterbatasan dana dari sekolah, maka hanya menggunakan pianika.



Gambar 10. Trompet



Gambar 11. Mellophone



Gambar 12. Pianika

(Anonim, 2014)

3.) *Color Guard*

Color guard mempunyai peran yang sangat penting di dalam *drumband*. *Color guard* berarti penjaga warna. Makna dari penjaga warna itu tersendiri adalah berfungsi sebagai bingkai untuk mewarnai musik yang dimainkan. Alat yang digunakan *color guard* antara lain bendera, *rifle*, sabre dan aksesoris lainnya.



Gambar 13. Bendera



Gambar 14. Sabre

(Anonim, 2014)

4.) Mayoret

Mayoret bertugas mengkoordinasi anggota *drumband* dalam melakukan manuver pada waktu pertunjukan berlangsung (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991: 37). Mayoret dalam memberikan aba-aba para pemain *drumband* diperlukan ketangkasan dalam gerakan membawa, melempar dan menangkap stik mayoret pada saat *drumband* berlangsung.



Gambar 15. Stik Mayoret

(Anonim, 2014)

c.) Gitapati

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991: 173), gitapati adalah orang yang memimpin *drumband*. Gitapati berfungsi mengatur keteraturan

irama, tempo, dinamik dan ekspresi dengan menggunakan pola aba-aba dari lagu yang disajikan.



Gambar 16. Gitapati

(Anonim, 2014)

Gerakan ketangkasan *drum mayor* atau *mayoret* dalam membawa, melempar, menangkap serta mengambil *stick baton* membuat koreografi sebagai suatu instruksi. Keindahan gerak merupakan gabungan gerakan secara keseluruhan dari pemain *drumband*, termasuk keterampilan, kelincahan pemain dan penata rama. Aktivitas tersebut mengandung gerakan yang indah atau estetis. Koordinasi pemain *drumband* merupakan perpaduan dari koordinasi pemain, baik penampilan maupun gerakan seluruh bagian- bagian tubuh mereka (PDBI, 1997).

h. Manfaat *Drumband*

Kegiatan *drumband* dapat mendukung dalam pembentukan sikap dan jiwa yang lebih disiplin, percaya diri, memiliki jiwa militer dan kerja keras. Menurut Djohan (2009) pada kegiatan Drum Band, unsur-unsur pengembangan diri pada anak yang terdapat didalamnya adalah:

1.) Disiplin

Disiplin yang dimaksud disini adalah disiplin anak dalam berlatih, disiplin waktu dan tempat juga disiplin pada diri sendiri. Dalam kegiatan pembelajaran Drum Band anak dituntut untuk dapat menghafal lagu dari materi yang didemonstrasikan oleh pelatih agar pada saat pertemuan berikutnya, anak dapat dengan mudah menghafalatau mengingat materi yang telah disampaikan.

2.) Kepemimpinan

Pembelajaran Drum Band juga melatih rasa kepemimpinan anak agar dapat mengatur atau memimpin teman-teman lainnya dalam berbaris. tugas ini dilakukan oleh mayoret atau pengatur irama. Tugas dari mayoret adalah mengatur teman-temannya dalam mengendalikan tempo dan irama dalam lagu.

3.) Keberanian dan percaya diri

Dalam Drum Band membangun rasa percaya diri dan keberanian saat tampil didepan orang banyak sangat diperlukan. Hal ini ditujukan agar anak tidak takut ditonton orang banyak saat memainkan alat musik.

4.) Tanggung Jawab

Tanggung jawab dapat diartikan dengan bertindak tepat tanpa perlu diperingatkan. Tanggung jawab merupakan bukan sifat melainkan sikap yang telah mencakup sifat memperhatikan., ketelitian, kecakapan dan lain-lain.

5.) Kreativitas

Menciptakan dan memainkan sebuah alat musik akan membawa kepuasan tersendiri, karena hal ini akan membantu anak dalam mengembangkan pandangan artistik dan memberikan sarana pengekspresian diri yang sesuai. Pada Drum Band bentuk kreativitas anak terlihat dari cara bermain mereka yang masih belum sempurna. Hal ini dikarenakan bahwa anak memainkan musik masih terpaut dengan hitungan dan hafalan pada lagu.

i. Karakteristik siswa SMP

Siswa SMP merupakan anak-anak yang mulai memasuki usia remaja. Umumnya siswa SMP berumur sekitar 12- 15 tahun dan memiliki kepribadian yang beragam. Mereka mulai kritis dalam menyikapi berbagai macam hal di lingkungan mereka. Seperti tercantum dalam buku Psikologi Pendidikan, Izzati (2008: 151) menyebutkan bahwa:

Disaat remaja memasuki tahap perkembangan kognitif, yaitu operasional formal, maka dalam pendidikan sangat dibutuhkan adanya stimulasi dari lingkungan baik guru maupun orang tua untuk mengembangkan rasa keingintahuan mereka dengan memberikan kesempatan untuk melakukan eksplorasi.

Sementara itu, Muss dalam Sarwono (2011:28) menjelaskan bahwa remaja usia 12- 15 tahun telah menunjukkan adanya perkembangan akal, nalar

dan kesadaran diri. Disamping itu, pada masa ini terdapat energi dan kekuatan fisik yang luar biasa serta tumbuh keingintahuan serta keinginan untuk mencoba hal- hal baru.

Hurlock (1980:213) menjelaskan bahwa masa remaja adalah masa dimana seorang lebih banyak berada di luar rumah bersama teman- teman sebaya sebagai kelompok. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh teman- teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga.

Dalam buku Pedoman Penelusuran Minat Peserta Didik (TIM, 2013: 60), dijelaskan bahwa , kegiatan peminatan di kelas VIII bertujuan untuk membantu peserta didik mengenal lingkungan bidang pekerjaan (aktivitas produktif), yang meliputi 8 aspek, yaitu aspek Keagamaan, Kebahasaan, ke- IPS- an, ke- IPA- an, Kematematikaan, Keolahragaan, Kesenian dan Keterampilan. Dengan demikian, pihak sekolah perlu mengetahui minat siswa untuk kemajuan siswa tersebut.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan telah dilakukan oleh Pratiwi Widya pada tahun 2010 dengan judul “Minat dan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 8 Magelang”. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari cenderung tinggi mencapai presentase sebesar 96% yang artinya siswa menyatakan termotivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Tingginya minat siswa ditunjukan dengan tingginya tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

tersebut. Sedangkan tingginya motivasi siswa tersebut dikarenakan para siswa merasa bahwa dengan mengikuti ekstrakurikuler maka tugas-tugas seni budaya menjadi sangat terbantu, dari analisis data didapatkan hasil bahwa tingginya minat dan motivasi siswa tersebut disebabkan adanya minat dari faktor pribadi utamanya adalah pada frekuensi melihat pertunjukan tari dan minat faktor lingkungan yang disebabkan adanya dukungan dari keluarga. Sedangkan tingginya motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari disebabkan oleh motivasi intrinsik yakni keinginan terbentuknya tugas-tugas seni budaya dan motivasi ekstrinsik yakni mendapat nilai.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya, peneliti jadikan penelitian tersebut sebagai acuan untuk memperkuat penelitian yang peneliti lakukan, karena penelitian tersebut sejenis dengan penelitian yang peneliti lakukan dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Mengikuti Estrakurikuler *Drumband* di SMP Negeri 1 Sleman”, dengan relevansi yaitu sama-sama meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler, namun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya peneliti lebih mengarah ke bidang musik yaitu ekstrakurikuler *drumband*.

C. Kerangka berfikir

Minat merupakan suatu kecenderungan seseorang untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam. Apabila seseorang menaruh minat pada sesuatu, maka minatnya berfungsi sebagai pendorong yang kuat dari dalam dirinya untuk terlibat secara aktif pada objek yang menarik baginya. Minat merupakan salah satu faktor utama dalam mempelajari suatu hal atau objek. Setiap individu memiliki

kecenderungan yang besar terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan keinginannya. Ketertarikan yang tinggi akan mendorong individu untuk bersungguh-sungguh dalam mengenal dan mempelajari sesuatu. Adapun indikator yang menjadi faktor adanya minat terhadap sesuatu objek dipengaruhi oleh empat aspek yaitu adanya kesadaran, perhatian, dorongan dan perasaan senang.

Faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran secara garis besar ada dua macam, yaitu (1) faktor yang ada dari dalam diri siswa (internal) antara lain: faktor kesehatan, minat, motivasi dan perhatian; (2) faktor yang terdapat dari luar individu (eksternal) antara lain: faktor keluarga, metode mengajar guru, kurikulum, alat pembelajaran, lingkungan sekolah dan masyarakat. Dari berbagai macam faktor tersebut ada beberapa faktor yang sangat berpengaruh dalam minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband*. Faktor-faktor tersebut adalah faktor keluarga, minat, motivasi siswa, metode mengajar guru, kurikulum dan alat pembelajaran. Faktor-faktor tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran ekstrakurikuler *drumband*, karena minat dan motivasi yang besar akan meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bermusik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi minat siswa SMP Negeri 1 Sleman terhadap ekstrakurikuler *drumband*. Penelitian ini menggunakan pendekatan positivistik atau disebut juga pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Sugiyono (2010: 8) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan survey, yaitu suatu metode yang meneliti mengenai status dan obyek tertentu, kondisi tertentu, sistem pemikiran atau suatu kejadian tertentu pada saat sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Metode deskriptif digunakan untuk mengkaji sesuatu seperti apa adanya (variabel tunggal) atau pola hubungan (korelasional) antara dua variable atau lebih.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Menutur Nawawi (2005: 45) variabel tunggal adalah “Variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut, penelitian seperti ini disebut variabel tunggal.”

Jadi yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *drumband* SMP Negeri 1 Sleman dengan aspek – aspek penelitian sebagai berikut:

1. Faktor internal : motivasi, bakat, cita-cita
2. Faktor eksternal : keluarga, konsep dasar pembelajaran, sekolah, teman pergaulan, guru, lingkungan dan fasilitas.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sleman, penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, pada bulan Oktober-November 2013. Kegiatan penelitian ini meliputi persiapan hingga pelaksanaan uji coba instrumen penelitian dan pengambilan data, kemudian dilanjutkan pengolahan dan penyusunan laporan.

D. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Sleman yang mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler *drumband*. Jumlah siswa yang dimaksud adalah 50 siswa.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui minat dan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner). Berdasarkan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *drumband* akan ditelusuri data mengenai seberapa besar faktor yang mempengaruhi minat siswa dari dalam dan seberapa besar faktor yang mempengaruhi minat siswa dari luar, dengan bantuan angket (kuesioner) tersebut.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002: 136), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah, hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang terdiri dari 35 butir soal dengan 4 jawaban alternatif, yang terdiri dari 2 indikator yaitu minat mengikuti ekstrakurikuler *drumband* dari dalam individu siswa dan minat mengikuti eksrtakurikuler *drumband* dari luar individu siswa. Adapun kisi-kisi instrumen minat belajar terdapat pada tabel 1 dan skoring skala *Likert* terdapat pada tabel 2.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen

No	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah item
			+	-	
1.	Motivasi terhadap <i>drumband</i>	• Mengikuti <i>drumband</i> dengan senang	1	2	2
		• Terus menerus belajar	3		1
		• Tidak terpaksa belajar	5,6	4	3
		• Tidak merasa bosan	7		1
2.	Perhatian dalam pelajaran Seni Musik	• Memberikan perhatian lebih	8	9	2
		• Mau berkonsentrasi	10	11	2
		• Mengikuti perintah guru	12		1
		• Mengerjakan tugas dari guru	13, 14		2
		• Aktif bertanya	15, 16		2
3.	Metode Guru dalam mengajar ekstrakurikuler <i>drumband</i>	• Isi pelajaran menantang untuk dipelajari	17, 18		2
		• Pelajaran berisi contoh sesuai dengan keadaan sekarang	19		1
		• Pelajaran berisi sesuai dengan kebutuhan siswa	20		1
		• Materi	21,2		4

		pelajaran Seni budaya (seni musik)kurang menarik	2, 23,2 4		
		• Penjelasan guru mudah dipahami	25, 26	27,2 8	4
		• Guru memberikan praktek	29	30	2
4.	Lingkungan	• Lingkungan keluarga dan sekitar	31, 32		2
		• Lingkungan sekolah	33, 34	35	3
		Total		35	

Tabel 2. Skoring Instrumen

Alternatif jawaban	Score	
	Positive	Negative
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas menurut Suharsimi (2002: 100) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kesahehan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2002: 146). Validitas alat ukur yang digunakan untuk menguji instrumen adalah validitas isi dan validitas konstruk instrumen. Menurut Nuryiantoro (2009: 339), validitas isi

dimaksudkan untuk mengukur kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi masalah yang akan diteliti, sedangkan validitas konstruk untuk mengukur sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam instrumen itu telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan.

a. Validitas Isi

Validitas isi dilakukan dengan mengoreksi secara cermat, kritis dan teliti terhadap butir- butir pernyataan, karena setiap butir pernyataan berkaitan dengan variabel yang bersangkutan yang disesuaikan dengan indikator yang terdapat dalam variabel tersebut.

Validitas isi terhadap instrumen atau alat ukur ini dilakukan dengan berkonsultasi dengan pembimbing, yaitu engukur apakah butir- butir instrumen yang telah disusun menggambarkan indikator dari variable terkait dan sudah dievaluasi oleh pembimbing. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen yang akan digunakan telah mencerminkan keseluruhan aspek dari variabel yang akan diukur.

b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk dilakukan terhadap alat ukur kecerdasan interpersonal dan kemampuan musicalitas. Validitas ini dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir-butir pertanyaan pernyataan dalam kuisioner. Menurut Sugiyono (2010: 348), instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data secara benar dan teliti. Teknik yang digunakan untuk validasi

pada penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
- N : Jumlah subjek
- $\sum XY$: Jumlah hasil kali nilai X dan Y
- $\sum X$: Jumlah nilai X
- $\sum Y$: Jumlah nilai Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

(Arikunto, 2002: 213)

Setelah r hitung ditemukan, nilai r hitung tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Dengan pedoman apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada signifikansi 5% maka butir item dianggap valid, sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item itu dianggap tidak valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Butir Pernyataan	r hitung	r table	Ket.
Butir_1	0,646	0,361	Valid
Butir_2	0,729	0,361	Valid
Butir_3	0,526	0,361	Valid
Butir_4	0,589	0,361	Valid
Butir_5	0,707	0,361	Valid
Butir_6	0,454	0,361	Valid
Butir_7	0,702	0,361	Valid
Butir_8	0,587	0,361	Valid
Butir_9	0,514	0,361	Valid
Butir_10	0,755	0,361	Valid
Butir_11	0,093	0,361	Gugur
Butir_12	0,586	0,361	Valid
Butir_13	0,647	0,361	Valid
Butir_14	0,664	0,361	Valid
Butir_15	0,638	0,361	Valid

Butir_16	0,562	0,361	Valid
Butir_17	0,643	0,361	Valid
Butir_18	0,570	0,361	Valid
Butir_19	0,595	0,361	Valid
Butir_20	0,604	0,361	Valid
Butir_21	0,630	0,361	Valid
Butir_22	0,682	0,361	Valid
Butir_23	0,567	0,361	Valid
Butir_24	0,570	0,361	Valid
Butir_25	0,635	0,361	Valid
Butir_26	0,529	0,361	Valid
Butir_27	0,534	0,361	Valid
Butir_28	0,558	0,361	Valid
Butir_29	0,611	0,361	Valid
Butir_30	0,576	0,361	Valid
Butir_31	0,588	0,361	Valid
Butir_32	0,547	0,361	Valid
Butir_33	0,561	0,361	Valid
Butir_34	0,574	0,361	Valid
Butir_35	0,530	0,361	Valid

2. Reliabilitas

Setelah validitas, kemudian dilakukan reliabilitas instrumen. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya (Arikunto, 2002: 221).

Untuk menghasilkan data yang reliabel diperlukan instrumen yang reliabel pula. “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono, 2010: 348). Apabila instrumen penelitian tersebut digunakan untuk mengukur objek yang

sama dalam jangka waktu yang berbeda, akan tetap terdapat kesamaan pada data hasil penelitiannya. Reliabilitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pernyataan
 $\sum \sigma^2 b$: Jumlah varian butir
 $\sigma^2 t$: Varian total

(Arikunto, 2002: 239)

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai Alpha yang melebihi 0,6 maka pernyataan variabel tersebut reliabel dan jika Alpha kurang dari 0,6 maka pernyataan variabel tersebut tidak reliabel (Nurgiyantoro, 2009: 354). Reliabilitas dalam penelitian ini dibantu menggunakan program SPSS 16.0.

G. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibawa dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Data diperoleh melalui angket untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman. Angket menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 – 4. Data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008: 142). Analisis statistik deskriptif meliputi harga rerata (*mean*), Standard Error of Mean, nilai tengah (*median*), modus (*mode*), simpangan baku (*standar deviasi*), varian (*variance*), kemencengangan (*Skewness*), Standard Error of Skewness, keruncingan (*Kurtosis*), Standard Error of Kurtosis, jangkauan (*range*), skor minimum, skor maksimum dan jumlah skor (*Sum*) dan penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta histogram dari masing-masing variabel dan sub variabel. Pelaksanaan analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS 16.0 for Windows.

Untuk mencari persentase tiap variabel dan sub variabel dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Untuk mengetahui identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor siswa dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman maka ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal yaitu:

Sangat tinggi	: $M_i + 1,5 SD_i < x$
Tinggi	: $M_i + 0,5 SD_i < x \leq M_i + 1,5 SD_i$
Sedang	: $M_i - 0,5 SD_i < x \leq M_i + 0,5 SD_i$
Rendah	: $M_i - 1,5 SD_i < x \leq M_i - 0,5 SD_i$
Sangat rendah	: $x \leq M_i - 1,5 SD_i$

(Anas, 2006: 175)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari variabel tunggal yakni faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman. Pada bagian ini dideskripsikan data yang telah diolah, dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, tabel distribusi kategorisasi, diagram batang, dan *pie chart*. Pengolahan data yang telah dilakukan dibantu dengan *software SPSS* versi 13.0.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman ditinjau dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari dua aspek yaitu aspek motivasi terhadap *drumband* dan aspek perhatian dalam pelajaran seni musik, begitu juga dengan faktor eksternal juga terdiri dari dua aspek yaitu aspek metode guru dalam mengajar ekstrakurikuler *drumband*; dan aspek lingkungan. Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan data per masing-masing aspek tersebut yang telah diolah melalui program *SPSS* versi 13.0 sebagai berikut:

1. Data Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Negeri 1 Sleman

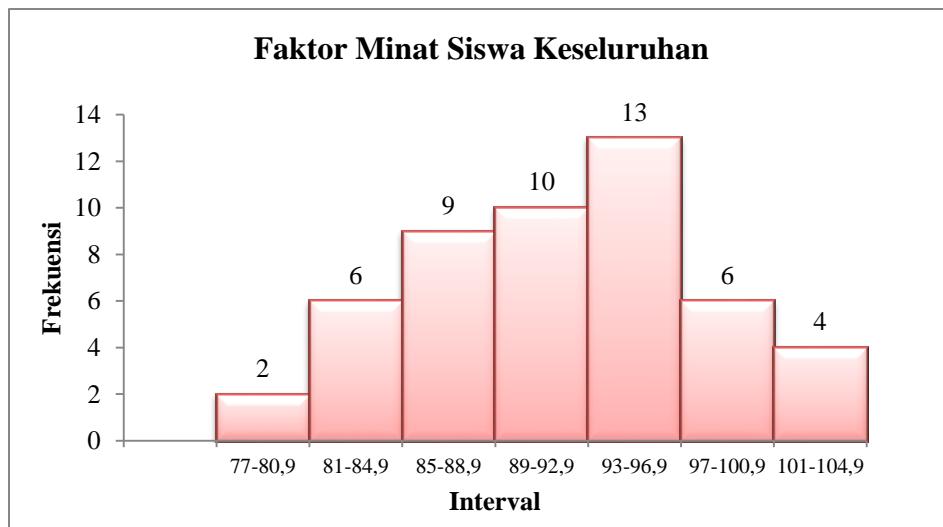
Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman menggunakan kuesioner yang terdiri dari 34 butir pernyataan, dengan jumlah responden 50 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 104,00 dan skor terendah sebesar 77,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 91,32; *median* (Me) sebesar 92,00; *modus* (Mo) sebesar 92,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 6,34.

Untuk menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus H. A Sturgess yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 50 sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 50 = 6,6$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $104,00 - 77,00 = 27$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(27)/7 = 3,9$. Distribusi frekuensi kelas interval dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* Di SMP Negeri 1 Sleman

No.	Interval	Frekuensie	%
1	101,0-104,9	4	8,00%
2	97,0-100,9	6	12,00%
3	93,0-96,9	13	26,00%
4	89,0-92,9	10	20,00%
5	85,0-88,9	9	18,00%
6	81,0-84,9	6	12,00%
7	77,0-80,9	2	4,00%
Jumlah		50	100,00%

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman di atas dapat digambarkan melalui diagram batang sebagai berikut.



Gambar 17. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Negeri 1 Sleman

Berdasarkan tabel di atas mayoritas frekuensi variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman terletak pada interval 93,00-96,9

sebanyak 13 responden (26%) dan paling sedikit terletak pada interval 77,0-80,9 sebanyak 2 responden (4,0%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Diketahui bahwa harga *mean* ideal sebesar 85,00; dan standar deviasi ideal sebesar 17,00. Adapun ketentuannya rumusnya sebagai berikut.

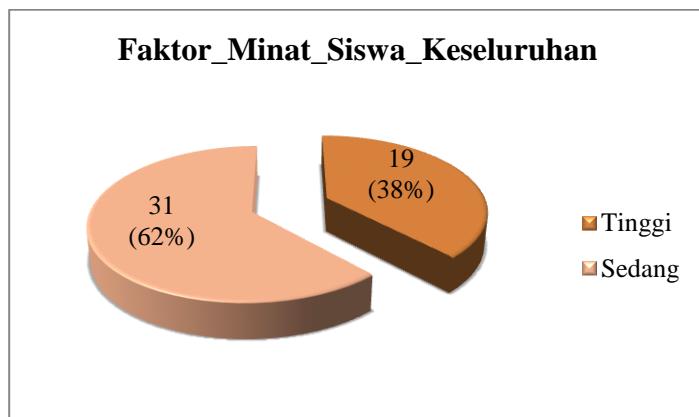
Sangat Tinggi	: $X > Mi + 1,5 SDi$
Tinggi	: $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$
Sedang	: $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$
Rendah	: $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,5 SDi$
Keterangan	
X	: Jumlah skor jawaban responden
Mi	: <i>Mean</i> Ideal
SDi	: Standar Deviasi Ideal

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Kategorisasi Variabel Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Negeri 1 Sleman

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1	$X > 110,50$	0	0,00	Sangat Tinggi
2	$93,50 < X \leq 110,50$	19	38	Tinggi
3	$76,50 < X \leq 93,50$	31	62	Sedang
4	$59,50 < X \leq 76,50$	0	0,00	Rendah
5	$X \leq 59,50$	0	0,00	Sangat Rendah
Total		50	100,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut.



Gambar 18. *Pie Chart* Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Negeri 1 Sleman

Berdasarkan *pie chart* diatas diketahui bahwa frekuensi variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman, tidak ada yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0,00%), pada kategori tinggi sebanyak 19 siswa (38%), berada pada kategori sedang sebanyak 31 siswa (62,0%), dan tidak ada yang berada pada kategori rendah serta kategori sangat rendah sebesar 0,00%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman secara keseluruhan berada pada kategori sedang sebesar 62,0%.

Variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman diwakili oleh dua faktor internal dan faktor eksternal. Berikut Penggambaran hasil

analisa data berdasarkan masing-masing faktor yang mewakili adalah sebagai berikut.

1) Faktor Internal

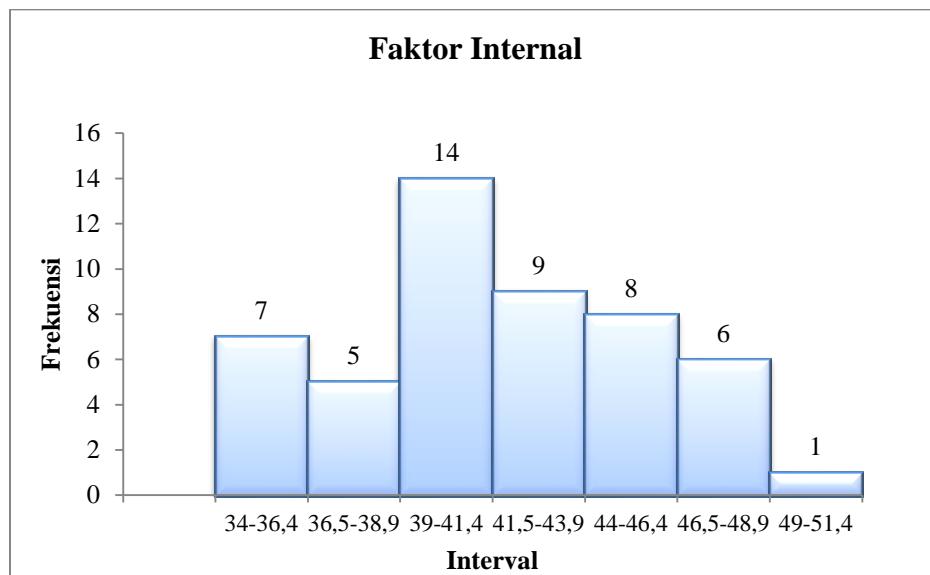
Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman ditinjau dari faktor internal menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 butir pernyataan, dengan jumlah responden 50 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 51,00 dan skor terendah sebesar 34,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 41,42; *median* (Me) sebesar 41,00; *modus* (Mo) sebesar 43,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 4,10.

Untuk menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus H. A Sturgess yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 50$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 50 = 6,6$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $51,00 - 34,00 = 17$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(17)/7 = 2,4$. Distribusi frekuensi kelas interval dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* Ditinjau Dari Segi Faktor Internal

No.	Interval	Frekuensie	%
1	49,0-51,4	1	2,00%
2	46,5-48,9	6	12,00%
3	44,0-46,4	8	16,00%
4	41,5-43,9	9	18,00%
5	39,0-41,4	14	28,00%
6	36,5-38,9	5	10,00%
7	34,0-36,4	7	14,00%
Jumlah		50	100,00%

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman ditinjau dari segi faktor internal di atas dapat digambarkan melalui diagram batang sebagai berikut.



Gambar 19. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* Ditinjau Dari Segi Faktor Internal

Berdasarkan tabel di atas mayoritas frekuensi variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler

drumband di SMP Negeri 1 Sleman ditinjau dari segi faktor internal terletak pada interval 39,00-41,4 sebanyak 14 responden (28%) dan paling sedikit terletak pada interval 49,0-51,4 sebanyak 1 responden (2,0%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman ditinjau dari segi faktor internal dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Diketahui bahwa harga *mean* ideal sebesar 37,5; dan standar deviasi ideal sebesar 7,5. Adapun ketentuannya rumusnya sebagai berikut.

Sangat Tinggi	: $X > Mi + 1,5 SDi$
Tinggi	: $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$
Sedang	: $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$
Rendah	: $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,5 SDi$

Keterangan

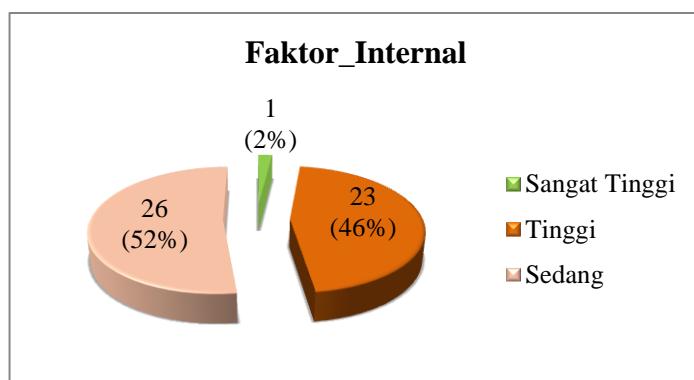
X	: Jumlah skor jawaban responden
Mi	: <i>Mean</i> Ideal
SDi	: Standar Deviasi Ideal

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman di tinjau dari segi faktor internal dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi Kategorisasi Variabel Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* Ditinjau Dari Segi Faktor Internal

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1	$X > 48,75$	1	2	Sangat Tinggi
2	$41,25 < X \leq 48,75$	23	46	Tinggi
3	$33,75 < X \leq 41,25$	26	52	Sedang
4	$26,25 < X \leq 33,75$	0	0,00	Rendah
5	$X \leq 26,25$	0	0,00	Sangat Rendah
Total		50	100,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut.



Gambar 20. *Pie Chart* Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* Ditinjau Dari Segi Faktor Internal

Berdasarkan *pie chart* diatas diketahui bahwa frekuensi variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di tinjau dari segi faktor internal, berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa (2,00%), pada kategori tinggi sebanyak 23 siswa (46%), berada pada kategori sedang sebanyak 26 siswa (52,0%), dan tidak ada yang berada pada kategori rendah serta kategori sangat rendah sebesar 0,00%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan

ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman ditinjau dari segi faktor internal berada pada kategori sedang sebesar 52,0%.

Faktor internal terbagi menjadi dua aspek, diantaranya yaitu aspek motivasi terhadap *drumband* dan aspek perhatian dalam pelajaran seni musik. Berikut Penggambaran hasil analisa data berdasarkan aspek pada faktor internal adalah sebagai berikut.

a. Aspek Motivasi Terhadap *Drumband*

Faktor internal ditinjau dari aspek motivasi terhadap *drumband* menggunakan kuesioner yang terdiri dari 7 butir pernyataan, dengan jumlah responden 50 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 22,00 dan skor terendah sebesar 15,00. Hasil analisis harga *mean* (*M*) sebesar 18,18; *median* (*Me*) sebesar 18,00; *modus* (*Mo*) sebesar 18,00; dan standar deviasi (*SD*) sebesar 17,4.

Faktor internal ditinjau dari aspek motivasi terhadap *drumband* dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Diketahui bahwa harga *mean* ideal sebesar 17,5; dan standar deviasi ideal sebesar 3,5. Adapun ketentuannya rumusnya sebagai berikut.

Sangat Tinggi	: $X > Mi + 1,5 SDi$
Tinggi	: $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$
Sedang	: $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$
Rendah	: $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$

Sangat Rendah : $X \leq Mi - 1,5 SDi$

Keterangan

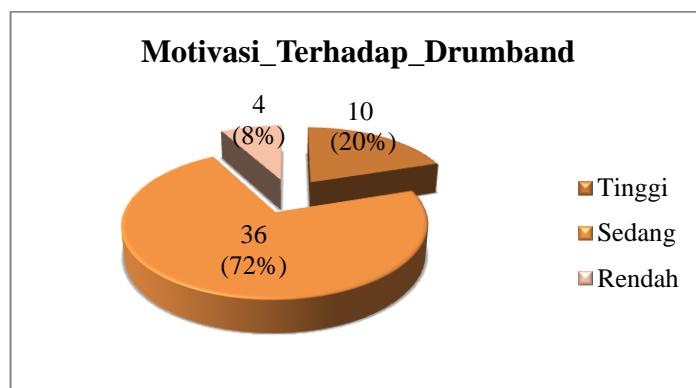
- X : Jumlah skor jawaban responden
Mi : *Mean* Ideal
Sdi : Standar Deviasi Ideal

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data Faktor internal ditinjau dari aspek motivasi terhadap *drumband* dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 8. Distribusi Kategorisasi Faktor Internal Ditinjau Dari Aspek Motivasi Terhadap *Drumband*

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1	$X > 22,75$	0	0,00	Sangat Tinggi
2	$19,25 < X \leq 22,75$	10	20	Tinggi
3	$15,75 < X \leq 19,25$	36	72	Sedang
4	$12,25 < X \leq 15,75$	4	8	Rendah
5	$X \leq 12,25$	0	0,00	Sangat Rendah
Total		50	100,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut.



Gambar 21. *Pie Chart* Faktor Internal Ditinjau Dari Aspek Motivasi Terhadap *Drumband*

Berdasarkan *pie chart* diatas diketahui bahwa frekuensi faktor internal ditinjau dari aspek motivasi terhadap *drumband*, tidak ada yang

berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0,00%), pada kategori tinggi sebanyak 10 siswa (20%), berada pada kategori sedang sebanyak 36 siswa (72,0%), pada kategori rendah sebanyak 4 siswa (8,0%), dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas faktor internal ditinjau dari aspek motivasi terhadap *drumband* berada pada kategori sedang sebesar 72,0%.

b. Aspek Perhatian Dalam Pelajaran Seni Musik

Faktor internal ditinjau dari aspek perhatian dalam pelajaran seni musik menggunakan kuesioner yang terdiri dari 8 butir pernyataan, dengan jumlah responden 50 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 30,00 dan skor terendah sebesar 18,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 23,24; *median* (Me) sebesar 23,00; *modus* (Mo) sebesar 23,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 2,90.

Faktor internal ditinjau dari aspek perhatian dalam pelajaran seni musik dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Diketahui bahwa harga *mean* ideal sebesar 20,0; dan standar deviasi ideal sebesar 4,0. Adapun ketentuannya rumusnya sebagai berikut.

Sangat Tinggi	: $X > Mi + 1,5 SDi$
Tinggi	: $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$
Sedang	: $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$
Rendah	: $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,5 SDi$

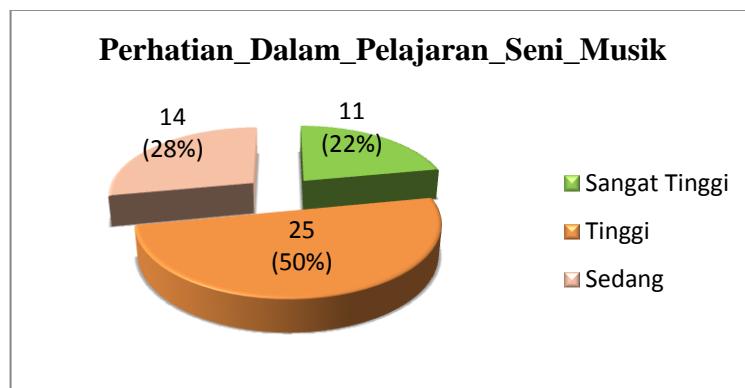
Keterangan	
X	: Jumlah skor jawaban responden
Mi	: Mean Ideal
Sdi	: Standar Deviasi Ideal

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data Faktor internal ditinjau dari aspek perhatian dalam pelajaran seni musik dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Faktor Internal Ditinjau Dari Aspek Perhatian Dalam Pelajaran Seni Musik

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1	$X > 26,00$	11	22	Sangat Tinggi
2	$22,00 < X \leq 26,00$	25	50	Tinggi
3	$18,00 < X \leq 22,00$	14	28	Sedang
4	$14,00 < X \leq 18,00$	0	0,00	Rendah
5	$X \leq 14,00$	0	0,00	Sangat Rendah
Total		50	100,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut.



Gambar 22. *Pie Chart* Faktor Internal Ditinjau Dari Aspek Perhatian Dalam Pelajaran Seni Musik

Berdasarkan *pie chart* diatas diketahui bahwa frekuensi faktor internal ditinjau dari aspek perhatian dalam pelajaran seni musik, berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 11 siswa (22,0%), pada kategori tinggi sebanyak 25 siswa (50%), berada pada kategori sedang sebanyak 14 siswa (28,0%), dan tidak ada yang berada pada kategori rendah serta kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas faktor internal ditinjau dari aspek perhatian dalam pelajaran seni musik berada pada kategori tinggi sebesar 50,0%.

2) Faktor Eksternal

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman ditinjau dari faktor eksternal menggunakan kuesioner yang terdiri dari 19 butir pernyataan, dengan jumlah responden 50 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 58,00 dan skor terendah sebesar 39,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 49,90; *median* (Me) sebesar 50,00; *modus* (Mo) sebesar 51,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 3,46.

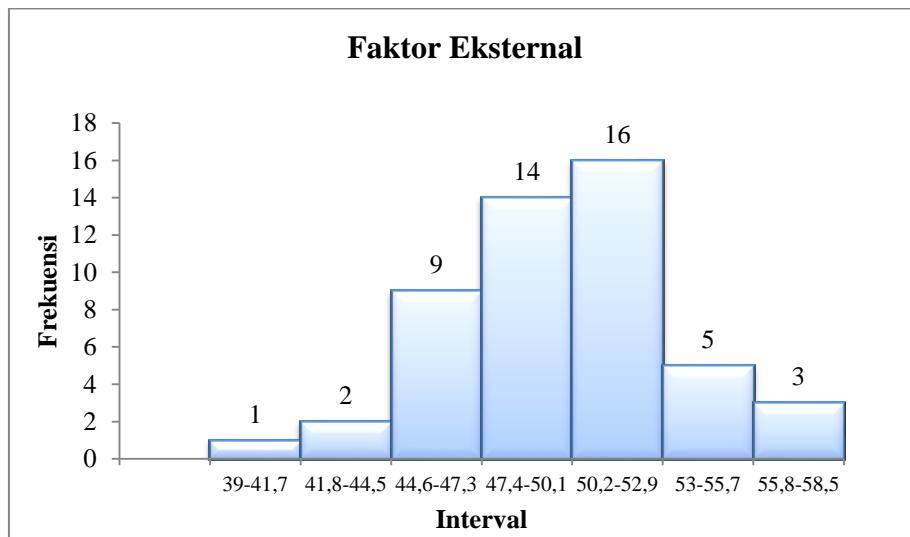
Untuk menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus H. A Sturgess yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 50

sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 50 = 6,6$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $58,00 - 39,00 = 19$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(19)/7 = 2,7$. Distribusi frekuensi kelas interval dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* Ditinjau Dari Segi Faktor Eksternal

No.	Interval	Frekuensi	%
1	55,8-58,5	3	6,00%
2	53,0-55,7	5	10,00%
3	50,2-52,9	16	32,00%
4	47,4-50,1	14	28,00%
5	44,6-47,3	9	18,00%
6	41,8-44,5	2	4,00%
7	39,0-41,7	1	2,00%
Jumlah		50	100,00%

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman ditinjau dari segi faktor eksternal di atas dapat digambarkan melalui diagram batang sebagai berikut.



Gambar 23. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* Ditinjau Dari Segi Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel di atas mayoritas frekuensi variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman ditinjau dari segi faktor eksternal terletak pada interval 50,2-52,9 sebanyak 16 responden (32%) dan paling sedikit terletak pada interval 39,0-41,7 sebanyak 1 responden (2,0%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman ditinjau dari segi faktor eksternal dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Diketahui bahwa harga *mean* ideal sebesar 47,5; dan standar deviasi ideal sebesar 9,5. Adapun ketentuannya rumusnya sebagai berikut.

Sangat Tinggi	: $X > Mi + 1,5 SDi$
Tinggi	: $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$
Sedang	: $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$
Rendah	: $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$

Sangat Rendah : $X \leq Mi - 1,5 SDi$

Keterangan

X : Jumlah skor jawaban responden

Mi : *Mean* Ideal

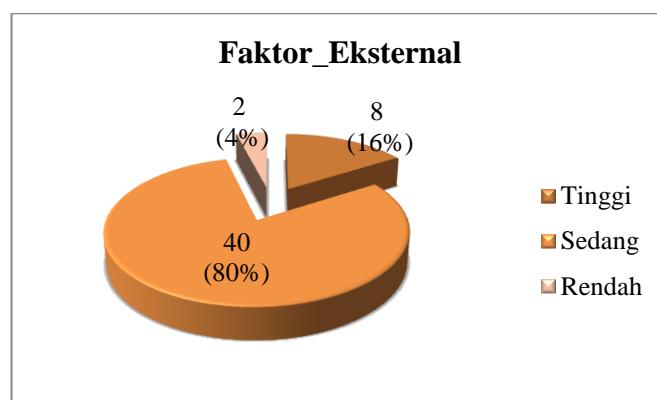
SDi : Standar Deviasi Ideal

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman di tinjau dari segi faktor eksternal dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Variabel Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* Ditinjau Dari Faktor Eksternal

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1	$X > 61,75$	0	0,0	Sangat Tinggi
2	$52,25 < X \leq 61,75$	8	16	Tinggi
3	$42,75 < X \leq 52,25$	40	80	Sedang
4	$33,25 < X \leq 42,75$	2	4	Rendah
5	$X \leq 33,25$	0	0,0	Sangat Rendah
Total		50	100,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut.



Gambar 24. *Pie Chart* Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* Ditinjau Dari Segi Faktor Eksternal

Berdasarkan *pie chart* diatas diketahui bahwa frekuensi variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di tinjau dari segi faktor eksternal, tidak ada yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0,0%), pada kategori tinggi sebanyak 8 siswa (16%), berada pada kategori sedang sebanyak 40 siswa (80,0%), dan berada pada kategori rendah sebanyak 2 siswa (4%), dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah (0,00%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman ditinjau dari segi faktor eksternal berada pada kategori sedang sebesar 80,0%.

Faktor eksternal terbagi menjadi dua aspek, diantaranya yaitu aspek metode mengajar guru dalam ekstrakurikuler *drumband*; dan aspek lingkungan. Berikut penggambaran hasil analisa data berdasarkan aspek pada faktor eksternal adalah sebagai berikut.

a. Aspek Metode Mengajar Guru Dalam Ekstrakurikuler *Drumband*

Faktor eksternal ditinjau dari aspek ketertarikan metode mengajar guru dalam ekstrakurikuler *drumband* menggunakan kuesioner yang terdiri dari 14 butir pernyataan, dengan jumlah responden 50 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 42,00 dan skor terendah sebesar 28,00. Hasil analisis

harga *mean* (M) sebesar 36,50; *median* (Me) sebesar 37,00; *modus* (Mo) sebesar 37,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 2,95.

Faktor eksternal ditinjau dari aspek metode mengajar guru dalam ekstrakurikuler *drumband* dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Diketahui bahwa harga *mean* ideal sebesar 35,0; dan standar deviasi ideal sebesar 7,0. Adapun ketentuannya rumusnya sebagai berikut.

Sangat Tinggi	: $X > Mi + 1,5 SDi$
Tinggi	: $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$
Sedang	: $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$
Rendah	: $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,5 SDi$

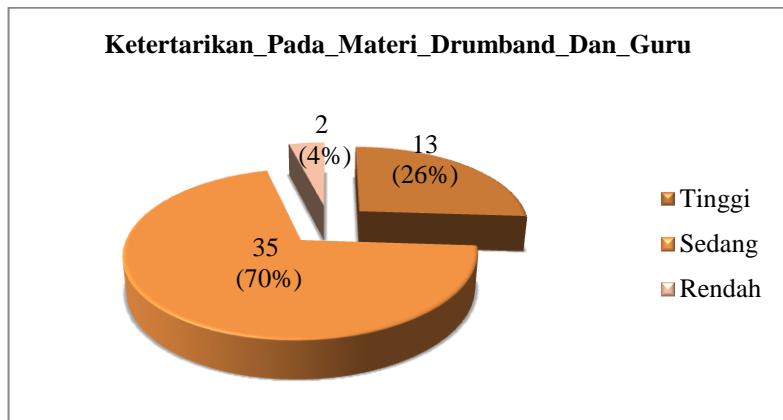
Keterangan	
X	: Jumlah skor jawaban responden
Mi	: <i>Mean</i> Ideal
Sdi	: Standar Deviasi Ideal

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data faktor eksternal ditinjau dari aspek metode mengajar guru dalam ekstrakurikuler *drumband* dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 12. Distribusi Kategorisasi Faktor Eksternal Ditinjau Dari Aspek Metode Mengajar Guru Dalam Ekstrakurikuler *Drumband*

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1	$X > 45,50$	0	0,00	Sangat Tinggi
2	$38,50 < X \leq 45,50$	13	26	Tinggi
3	$31,50 < X \leq 38,50$	35	70	Sedang
4	$24,50 < X \leq 31,50$	2	4	Rendah
5	$X \leq 24,50$	0	0,00	Sangat Rendah
Total		50	100,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut.



Gambar 25. *Pie Chart* Faktor Eksternal Ditinjau Dari Aspek Metode Mengajar Guru Dalam Ekstrakurikuler *Drumband*

Berdasarkan *pie chart* diatas diketahui bahwa frekuensi faktor eksternal ditinjau dari aspek metode mengajar guru dalam ekstrakurikuler *drumband*, tidak ada yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0,00%), pada kategori tinggi sebanyak 13 siswa (26%), berada pada kategori sedang sebanyak 35 siswa (70,0%), pada kategori rendah sebanyak 2 siswa (4,0%), dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas faktor eksternal ditinjau dari aspek metode mengajar guru dalam ekstrakurikuler *drumband* berada pada kategori sedang sebesar 70,0%.

b. Aspek Lingkungan

Faktor eksternal ditinjau dari aspek lingkungan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 14 butir pernyataan, dengan jumlah responden 50 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban

Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, sangat tidak setuju diberi skor 1. Data yang diperoleh diantaranya skor tertinggi sebesar 17,00 dan skor terendah sebesar 10,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 13,40; *median* (Me) sebesar 13,00; *modus* (Mo) sebesar 13,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 1,56.

Faktor eksternal ditinjau dari aspek lingkungan dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Diketahui bahwa harga *mean* ideal sebesar 12,5; dan standar deviasi ideal sebesar 2,5. Adapun ketentuannya rumusnya sebagai berikut.

Sangat Tinggi	: $X > Mi + 1,5 SDi$
Tinggi	: $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$
Sedang	: $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$
Rendah	: $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,5 SDi$

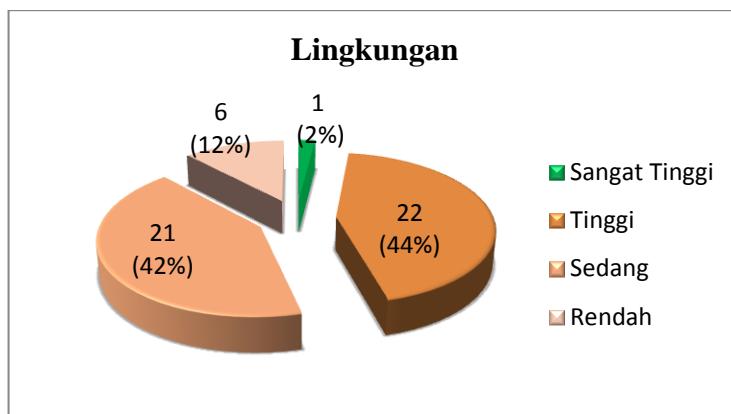
Keterangan	
X	: Jumlah skor jawaban responden
Mi	: <i>Mean</i> Ideal
Sdi	: Standar Deviasi Ideal

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, hasil analisis data faktor eksternal ditinjau dari aspek lingkungan dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 13. Distribusi Kategorisasi Faktor Eksternal Ditinjau Dari Aspek Lingkungan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1	$X > 16,25$	1	2	Sangat Tinggi
2	$13,75 < X \leq 16,25$	22	44	Tinggi
3	$11,25 < X \leq 13,75$	21	42	Sedang
4	$8,75 < X \leq 11,25$	6	12	Rendah
5	$X \leq 8,75$	0	0,00	Sangat Rendah
Total		50	100,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut.



Gambar 26. *Pie Chart* Faktor Eksternal Ditinjau Dari Aspek Lingkungan

Berdasarkan *pie chart* diatas diketahui bahwa frekuensi faktor eksternal ditinjau dari aspek lingkungan, berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa (2,0%), pada kategori tinggi sebanyak 22 siswa (44,0%), berada pada kategori sedang sebanyak 21 siswa (42,0%), pada kategori rendah sebanyak 6 siswa (12,0%), dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas faktor eksternal ditinjau dari aspek lingkungan berada pada kategori sedang sebesar 42,0%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMP Negeri 1 Sleman

Berdasarkan hasil analisis data tentang minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman diketahui bahwa mayoritas minat siswa dalam mengikuti kegiatan drumband berada pada kategori sedang sebesar 62,0%. Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband* berada pada kategori sedang, hal ini dikarenakan mayoritas siswa mengikuti kegiatan *drumband* berdasarkan desakan dari lingkungan baik itu teman, maupun lingkungan keluarga, mengingat *drumband* adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dianggap modern dan mampu mengikuti perkembangan zaman. Terdapat dua faktor yang dianggap dapat mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa), dan faktor eksternal (dari luar diri siswa).

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut tentang objek tertentu. Minat yang timbul dalam diri seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor internal)

maupun yang datang dari dalam diri individu itu sendiri (faktor eksternal). Faktor adalah keadaan atau peristiwa yang mempengaruhi sebuah proses, hasil, atau prestasi.

Faktor pertama dalam penelitian ini yang dianggap mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman adalah faktor internal. Terdapat dua aspek yang mewakili dalam faktor internal dalam penelitian ini yaitu aspek motivasi terhadap *drumband* dan aspek perhatian dalam pelajaran seni musik. Hasil analisis data dalam penelitian ini diketahui bahwa faktor internal dalam mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman berada pada kategori sedang sebesar 52,0%. Hasil analisis data pada dua aspek yang mewakili diketahui bahwa aspek motivasi terhadap *drumband* berada pada kategori sedang sebesar 72,0%, dan aspek perhatian dalam pelajaran seni musik berada pada kategori tinggi sebesar 50,0%.

Faktor kedua dalam penelitian ini yang dianggap mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman adalah faktor eksternal. Terdapat dua aspek pada faktor eksternal dalam penelitian ini yaitu aspek metode mengajar guru dalam ekstrakurikuler *drumband*; dan aspek lingkungan. Hasil analisis data dalam penelitian ini diketahui bahwa faktor eksternal dalam mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman berada pada kategori sedang sebesar 80,0%. Hasil analisis data pada dua aspek yang mewakili diketahui bahwa aspek metode mengajar guru dalam

ekstrakurikuler *drumband* berada pada kategori sedang sebesar 70,0%, dan aspek lingkungan berada pada kategori sedang sebesar 42,0%.

Faktor-faktor tersebut tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran ekstrakurikuler *drumband*, karena minat yang besar didukung dengan faktor yang ada didalam diri siswa dan dari luar diri siswa, akan meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bermusik. Pengenalan musik diusia dini dapat menyeimbangkan antara otak kiri dan otak kanan, dimana otak kiri lebih ke dalam pemikiran yang menggunakan logika sedangkan otak kanan terfokus dalam olah rasa dan kreatif. Dalam proses pembelajaran alangkah baiknya jika seorang siswa tidak hanya baik dalam mata pelajaran tetapi juga harus didukung dengan sikap dan perilaku yang positif. Untuk mendukung sikap tersebut, pembelajaran seni musik tepat diajarkan yang salah satunya yaitu *drumband*. Dalam pelatihan tersebut keharmonisan gerak antara derap langkah kaki dan pukulan tangan haruslah seirama serta diselaraskan dengan hitungan nilai not dalam setiap birama. Sisi otak kiri siswa terlatih saat menhitung not dalam setiap birama, sedangkan sisi otak kanan siswa menjaga keharmonisan irama antara derap langkah kaki dengan pukulan tangan di atas instrument musik *drumband*.

2. Faktor Yang Lebih Dominan Antara Faktor Internal dan Ekternal Dalam Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* Di SMP N 1 Sleman

Faktor internal dan faktor eksternal dianggap sebagai faktor yang berperan dalam mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa faktor internal dalam mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman mayoritas berada pada kategori sedang sebesar 52,0%, sedangkan faktor eksternal dalam mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman mayoritas berada pada kategori sedang sebesar 80,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal mempengaruhi minat siswa secara dominan dibandingkan dengan faktor internal.

Berdasarkan pengamatan peneliti, faktor eksternal dianggap lebih dominan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband* dibandingkan faktor internal, hal ini karena *drumband* di SMP N 1 Sleman merupakan kegiatan yang paling mendapat perhatian baik itu dari guru, siswa, orang tua siswa maupun masyarakat sekitar. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga merupakan kegiatan yang sudah banyak mencetak prestasi kejuaraan. Fasilitas yang disediakan untuk kegiatan ini sangat lengkap, didukung oleh kemampuan pelatih dan guru yang professional. *Drumband* merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang eksklusif. Gaya yang ditampilkan dalam kegiatan ini juga cenderung modern, sehingga siswa cenderung merasa bangga jika dapat ikut bergabung dalam team kegiatan ini. Kecenderungan seperti ini yang mendorong minat siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Dorongan teman, pengaruh lingkungan, dan keinginan orang tua yang menyebabkan

minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP N 1 Sleman sangat diminati oleh siswa.

Minat sangat berperan penting pada pencapaian hasil belajar dalam proses ekstrakurikuler *drumband*. Keberhasilan dalam ekstrakurikuler *drumband* ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Sebuah proses pembelajaran akan dapat berhasil apabila berbagai faktor yang berpengaruh dapat mendukung proses belajar siswa. Minat merupakan suatu kecenderungan seseorang untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam. Apabila seseorang menaruh minat pada sesuatu, maka minatnya berfungsi sebagai pendorong yang kuat dari dalam dirinya untuk terlibat secara aktif pada objek yang menarik baginya. Minat merupakan salah satu faktor utama dalam mempelajari suatu hal atau objek. Setiap individu memiliki kecenderungan yang besar terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan keinginannya. Ketertarikan yang tinggi akan mendorong individu untuk bersungguh-sungguh dalam mengenal dan mempelajari sesuatu. Adapun indikator yang menjadi faktor adanya minat terhadap sesuatu objek dipengaruhi oleh empat aspek yaitu adanya kesadaran, perhatian, dorongan, dan perasaan senang.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi Widya pada tahun 2010 dengan judul “Minat dan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 8 Magelang”. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari cenderung tinggi mencapai presentase

sebesar 96% yang artinya siswa menyatakan termotivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Tingginya minat siswa ditunjukan dengan tingginya tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sedangkan tingginya motivasi siswa tersebut dikarenakan para siswa merasa bahwa dengan mengikuti ekstrakurikuler maka tugas-tugas seni budaya menjadi sangat terbantu, dari analisis data didapatkan hasil bahwa tingginya minat dan motivasi siswa tersebut disebabkan adanya minat dari faktor pribadi utamanya adalah pada frekuensi melihat pertunjukan tari dan minat faktor lingkungan yang disebabkan adanya dukungan dari keluarga. Sedangkan tingginya motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari disebabkan oleh motivasi intrinsik yakni keinginan terbentuknya tugas-tugas seni budaya dan motivasi ekstrinsik yakni mendapat nilai.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman diketahui bahwa:

1. Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMP Negeri 1 Sleman secara keseluruhan berada pada kategori sedang sebesar 62,0%.
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband* sebesar 80,0% dibandingkan dengan faktor internal sebesar 52,0%.

B. Implikasi

Drumband merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Sleman. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa respon siswa pada kegiatan ekstrakurikuler berada pada kategori sedang, untuk itu penelitian ini berimplikasi supaya SMP N 1 Sleman dapat terus mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler *drumband* tersebut agar dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah dan dapat menambah wawasan siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband* agar kegiatan ekstrakurikuler tersebut semakin maju dan berkembang.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mengembangkan metode-metode baru pada kegiatan ekstrakurikuler khususnya *drumband*, disesuaikan dengan *genre* era saat ini, agar siswa tidak bosan saat mengikuti kegiatan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian terhadap ekstrakurikuler *drumband* ataupun kegiatan ekstrakurikuler lainnya dengan menggunakan metode atau teknik lainnya yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2014. *Instrumen Drumband Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa.* www.alatmusikdrumband.com. Di Unduh Pada Hari Selasa, Tanggal 24 Juni 2014.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson,R.L. 1993. *Pengantar Psikologi.* Alih Bahasa: Nurdjanah Tautiq. Jakarta: Erlangga
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik.* Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Biggs, John B. 1984. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka
- Crow L & A.Crow. 1988. *Psikologi Pendidikan.* Surabaya: Bina Ilmu
- Depdikbud.1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru,* Surabaya: Usaha
- Gulo,W. 2004. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Grasindo.
- Hadari, Nawawi. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Hurlock, E. B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2.* Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima.* Jakarta: Erlangga.
- Izzati, R. E. Dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik.* Yogyakarta: UNY Press.
- Kirnadi. 2004. *Pengetahuan Dasar Marching Band.* Jakarta: Cipta Intirama.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 1991. *Berbagai Masalah Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bina Aksara
- Nasution, S. 2002. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif.* Bandung: Tarsito.

- Nurgiyantoro, B., Gunawan.,& Marzuki. 2009. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo & Ahmadi. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Padang: Ghalia Indonesia
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Seno, Winaryo. 1991. *Pembangunan Instruksional*. Bandung: Transito.
- Singer, Kurt. 1987. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, (Terj. Bergman Sitorus), Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Sudjana,D. 2000. *Strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Nusantara Pres.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- , 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, dkk. 2003. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Usia Dini*. Jakarta:Depdiknas.
- Suryabrata, S. 1990. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan endekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon, D.P. 1993. *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, Bandung: Angkasa.
- TIM. 2013. *Pedoman Penelusuran Minat Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Winkel, W.S. 1997. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta. Gramedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 Tel (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/32-01

10 Jan 2011

Nomor : 425/UN34.12/PSM/XI/2013

Lampiran :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Wakil Dekan I

FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Aulia Devi Prahmadita

No. Mhs. : 08208244012

Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Sleman, Yogyakarta

Judul Penelitian : Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 1 Sleman

Pelaksanaan : November - Desember 2013

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY

Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum
NIP. 19561010 198609 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN
070 /Reg / VI 8051 / 11 /2013

Membaca Surat : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY Nomor : 2020d/UN.34.12/DT/XI/2013

Tanggal : 18 November 2013 Perihal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Pengurusan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILINJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : AULIA DEVI PRAHMADITA NIP/NIM : 08208241012

Alamat : Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA UNTUK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI SMP NEGERI 1 SLEMAN

Lokasi : Kabupaten Sleman

Waktu : 21 November 2013 s/d 21 Februari 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bубуи cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menurunkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adband.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 21 November 2013



Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Bupati Sleman cq. Bapenda
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 4 Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
- 5 Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karaengmalang, Yogyakarta 55211 Tel. (0274) 550843, 548217 Fax. (0274) 548217
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 2020d/UN.34.12/DT/XI/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 November 2013

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA UNTUK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
BRUMBAND DI SMP NEGERI 1 SLEMAN**

Mahasiswa dimaksud adalah :

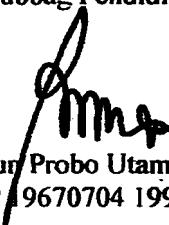
Nama : AULIA DEVI PRAHMADITA
NIM : 08208241012
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : November – Desember 2013
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP. 9670704 199312 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 SLEMAN

Jalan Bhayangkara 27 Medari, Sleman 0274-868810, 0274-866355
Website: www.smpn1sleman.sch.id, Email: smpnsatusleman@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/ 222

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. WAHYUNI KISMARDINI
NIP : 19550407 197911 2 001
Pangkat, Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Negeri 1 Sleman

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : AULIA DEVI PRAHMADITA
NIM : 08208241012
Prodi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Tugas Akhir Skripsi di SMP Negeri 1 Sleman pada tanggal 25 November 2013 s.d. 30 November 2013 dengan judul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA UNTUK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI SMP NEGERI 1 SLEMAN**".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 5 Desember 2013

Kepala Sekolah,

Dra. WAHYUNI KISMARDINI
NIP. 19550407 197911 2 001



ANGKET

Identitas Responden

Nama :

No.Absen :

Kelas :

Keterangan :

SS: Sangat Setuju S: Setuju

TS: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check (✓) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia.

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Belajar drumband bagi saya merupakan hal yang menarik				
2.	Saya tidak memahami yang di terangkan oleh guru saat drumband tengah berlangsung				
3.	Saya mengikuti drumband dengan senang hati				
4.	Saya terpaksa mengikuti drumband karena teman-teman saya mengikuti.				
5.	Saya selalu hadir mengikuti ekstrakurikuler drumband.				
6.	Saya merasa selalu bersemangat saat ekstrakurikuler drumband.				
7.	Saya membuat jadwal belajar praktek alat musik bersama teman – teman, untuk mempermudah kegiatan belajar..				
8.	Saya mengikuti pelajaran ekstrakurikuler drumband dengan penuh perhatian				
9.	Saya suka mengobrol dengan teman saat ekstrakurikuler drumband tengah berlangsung				
10.	Saya memahami materi yang diajarkan oleh guru ekstrakurikuler drumband di semester ini				

11.	Saya jarang mencatat materi – materi yang diberikan oleh guru ekstrakurikuler <i>drumband</i>			
12.	Saya akan membawa alat musik jika guru menyuruh			
13.	Saya akan menyalin catatan teman, jika saya berhalangan hadir ketika ekstrakurikuler <i>drumband</i>			
14.	Saya yakin bisa mengerjakan perintah ketika praktik <i>drumband</i>			
15.	Saya akan aktif bila ada kesempatan bertanya			
16.	Saya berdiskusi dengan teman jika mengalami kesulitan dalam belajar <i>drumband</i>			
17.	Materi <i>drumbandsangat sulit untuk dipelajari namun tidak mengurangi semangat saya untuk mempelajarinya</i>			
18.	Guru ekstrakurikuler <i>drumbandmenyampaikan materi secara detail dan jelas</i>			
19.	Guru memberikan contoh praktik lagu – lagu pop zaman sekarang			
20.	Guru memberikan pengarahan untuk membentuk grup tiap divisi sehingga saya lebih bersemangat saat praktik music			
21.	Materi lagu <i>drumband yang disampaikan oleh guru kurang menarik</i>			
22.	Guru ekstrakurikuler <i>drumbandmenyampaikan materi dengan membosankan sehingga saya menjadi jemu</i>			
23.	Guru ekstrakurikuler <i>drumband tidak pernah menggunakan media yang menarik sehingga kegiatan pembelajaran sangat monoton</i>			
24.	Guru lebih sering menggunakan metode imitasi sehingga saya tidak bisa belajar mandiri.			
25.	Pada saat ada siswa yang bertanya, guru menjelaskan sampai siswatersebut jelas atau mengerti.			
26.	Guru ekstrakurikuler <i>drumbandmelakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi drumband</i>			
27.	Guru menjelaskan materi pelajaran terlalu cepat sehingga saya masih kurang paham			
28.	Guru selalu menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh saya ketika saya bertanya			
29.	Guru ekstrakurikuler <i>drumband selalu memberikan contoh bermain alat musik drumband dengan benar</i>			
30.	Guru ekstrakurikuler <i>drumbandsaya jarang melakukan ekstra di aula.</i>			
31.	Jika ada biaya saya akan mengikuti <i>drumband</i> di yayasan musik			
32.	Orang tua saya membelikan alat musik yang saya butuhkan			
33.	Ekstrakurikuler <i>drumband yang diselenggarakan disekolah aktif saya ikuti</i>			
34.	Alat musik disekolah saya sudah cukup lengkap			

35.	Peralatan musik disekolah saya tidak terawat					
-----	--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, September 2013

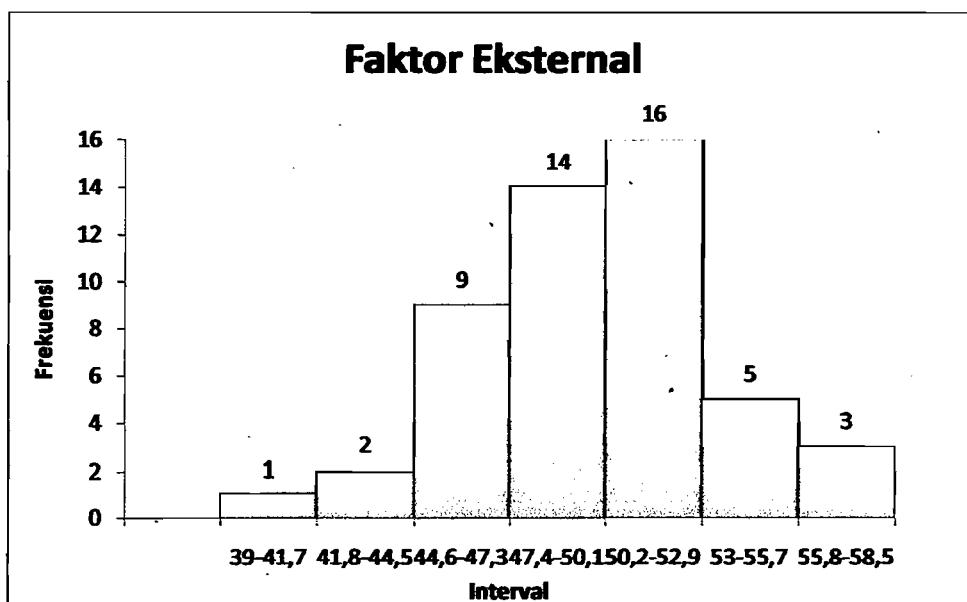
.....

DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

3. Faktor Eksternal

Min	39
Max	58
R	19
N	50
K	$1 + 3,3 \log n$
	6,607
\approx	7
P	2,714
\approx	2,7

No.	Interval			F	%
1	55,8	-	58,5	3	6,00%
2	53,0	-	55,7	5	10,00%
3	50,2	-	52,9	16	32,00%
4	47,4	-	50,1	14	28,00%
5	44,6	-	47,3	9	18,00%
6	41,8	-	44,5	2	4,00%
7	39,0	-	41,7	1	2,00%
Jumlah				50	100,00%



RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

Faktor Minat Siswa Secara Keseluruhan

Skor Max	4	x	34	=	136
Skor Min	1	x	34	=	34
M ideal	170	/	2	=	85,0
SD ideal	102	/	6	=	17,0

Sangat Tinggi	:	X > Mi + 1,5 SDi
Tinggi	:	: Mi + 0,5 SDi < X ≤ Mi + 1,5 SDi
Sedang	:	: Mi - 0,5 SDi < X ≤ Mi + 0,5 SDi
Rendah	:	: Mi - 1,5 SDi < X ≤ Mi - 0,5 SDi
Sangat Rendah	:	: X ≤ Mi - 1,5 SDi

Kategori			Skor
Sangat Tinggi	:	X >	110,50
Tinggi	:	93,50 <	X ≤ 110,50
Sedang	:	76,50 <	X ≤ 93,50
Rendah	:	59,50 <	X ≤ 76,50
Sangat Rendah	:	X ≤	59,50

Faktor Internal

Skor Max	4	x	15	=	60
Skor Min	1	x	15	=	15
M ideal	75	/	2	=	37,5
SD ideal	45	/	6	=	7,5

Sangat Tinggi	:	X > Mi + 1,5 SDi
Tinggi	:	: Mi + 0,5 SDi < X ≤ Mi + 1,5 SDi
Sedang	:	: Mi - 0,5 SDi < X ≤ Mi + 0,5 SDi
Rendah	:	: Mi - 1,5 SDi < X ≤ Mi - 0,5 SDi
Sangat Rendah	:	: X ≤ Mi - 1,5 SDi

Kategori			Skor
Sangat Tinggi	:	X >	48,75
Tinggi	:	41,25 <	X ≤ 48,75
Sedang	:	33,75 <	X ≤ 41,25
Rendah	:	26,25 <	X ≤ 33,75
Sangat Rendah	:	X ≤	26,25

Faktor Eksternal

Skor Max	4	x	19	=	76
Skor Min	1	x	19	=	19
M ideal	95	/	2	=	47,5
SD ideal	57	/	6	=	9,5

Sangat Tinggi	:	X > Mi + 1,5 SDi
Tinggi	:	: Mi + 0,5 SDi < X ≤ Mi + 1,5 SDi
Sedang	:	: Mi - 0,5 SDi < X ≤ Mi + 0,5 SDi
Rendah	:	: Mi - 1,5 SDi < X ≤ Mi - 0,5 SDi
Sangat Rendah	:	X ≤ Mi - 1,5 SDi

Kategori			Skor
Sangat Tinggi	:	X >	61,75
Tinggi	:	52,25 <	X ≤ 61,75
Sedang	:	42,75 <	X ≤ 52,25
Rendah	:	33,25 <	X ≤ 42,75
Sangat Rendah	:	X ≤	33,25

Motivasi Terhadap Drumband

Skor Max	4	x	7	=	28
Skor Min	1	x	7	=	7
M ideal	35	/	2	=	17,5
SD ideal	21	/	6	=	3,5

Sangat Tinggi	:	X > Mi + 1,5 SDi
Tinggi	:	: Mi + 0,5 SDi < X ≤ Mi + 1,5 SDi
Sedang	:	: Mi - 0,5 SDi < X ≤ Mi + 0,5 SDi
Rendah	:	: Mi - 1,5 SDi < X ≤ Mi - 0,5 SDi
Sangat Rendah	:	X ≤ Mi - 1,5 SDi

Kategori			Skor
Sangat Tinggi	:	X >	22,75
Tinggi	:	19,25 <	X ≤ 22,75
Sedang	:	15,75 <	X ≤ 19,25
Rendah	:	12,25 <	X ≤ 15,75
Sangat Rendah	:	X ≤	12,25

Perhatian Dalam Pelajaran Seni Musik

Skor Max	4	x	8	=	32
Skor Min	1	x	8	=	8
M ideal	40	/	2	=	20,0
SD ideal	24	/	6	=	4,0

Sangat Tinggi	:	X > Mi + 1,5 SDi
Tinggi	:	: Mi + 0,5 SDi < X ≤ Mi + 1,5 SDi
Sedang	:	: Mi - 0,5 SDi < X ≤ Mi + 0,5 Sdi
Rendah	:	: Mi - 1,5 SDi < X ≤ Mi - 0,5 Sdi
Sangat Rendah	:	: X ≤ Mi - 1,5 SDi

Kategori			Skor
Sangat Tinggi	:	X >	26,00
Tinggi	:	22,00 < X	≤ 26,00
Sedang	:	18,00 < X	≤ 22,00
Rendah	:	14,00 < X	≤ 18,00
Sangat Rendah	:	X ≤	14,00

Metode Mengajar Guru Dalam Kegiatan Drumband

Skor Max	4	x	14	=	56
Skor Min	1	x	14	=	14
M ideal	70	/	2	=	35,0
SD ideal	42	/	6	=	7,0

Sangat Tinggi	:	X > Mi + 1,5 SDi
Tinggi	:	: Mi + 0,5 SDi < X ≤ Mi + 1,5 SDi
Sedang	:	: Mi - 0,5 SDi < X ≤ Mi + 0,5 Sdi
Rendah	:	: Mi - 1,5 SDi < X ≤ Mi - 0,5 Sdi
Sangat Rendah	:	: X ≤ Mi - 1,5 SDi

Kategori			Skor
Sangat Tinggi	:	X >	45,50
Tinggi	:	38,50 < X	≤ 45,50
Sedang	:	31,50 < X	≤ 38,50
Rendah	:	24,50 < X	≤ 31,50
Sangat Rendah	:	X ≤	24,50

Lingkungan

Skor Max	4 x 5	=	20
Skor Min	1 x 5	=	5
M ideal	25 / 2	=	12,5
SD ideal	15 / 6	=	2,5

Sangat Tinggi	: $X > Mi + 1,5 SDi$
Tinggi	: $Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$
Sedang	: $Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$
Rendah	: $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,5 SDi$

Kategori			Skor
Sangat Tinggi	:	$X >$	16,25
Tinggi	:	$13,75 < X$	$\leq 16,25$
Sedang	:	$11,25 < X$	$\leq 13,75$
Rendah	:	$8,75 < X$	$\leq 11,25$
Sangat Rendah	:	$X \leq 8,75$	

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

Faktor_Minat_Siswa_Keseluruhan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	19	38,0	38,0	38,0
Sedang	31	62,0	62,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Faktor_Internal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tinggi	1	2,0	2,0	2,0
Tinggi	23	46,0	46,0	48,0
Sedang	26	52,0	52,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Faktor_Eksternal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	8	16,0	16,0	16,0
Sedang	40	80,0	80,0	96,0
Rendah	2	4,0	4,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

HASIL UJI KATEGORISASI
(Per-ASPEK)

Motivasi_Terhadap_Drumband

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	10	20,0	20,0	20,0
	Sedang	36	72,0	72,0	92,0
	Rendah	4	8,0	8,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Perhatian_Dalam_Pelajaran_Seni_Musik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	11	22,0	22,0	22,0
	Tinggi	25	50,0	50,0	72,0
	Sedang	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Metode_Mengajar_Guru_Dalam_Kegiatan_Drumband

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	13	26,0	26,0	26,0
	Sedang	35	70,0	70,0	96,0
	Rendah	2	4,0	4,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	1	2,0	2,0	2,0
	Tinggi	22	44,0	44,0	46,0
	Sedang	21	42,0	42,0	88,0
	Rendah	6	12,0	12,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Lampiran :

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			